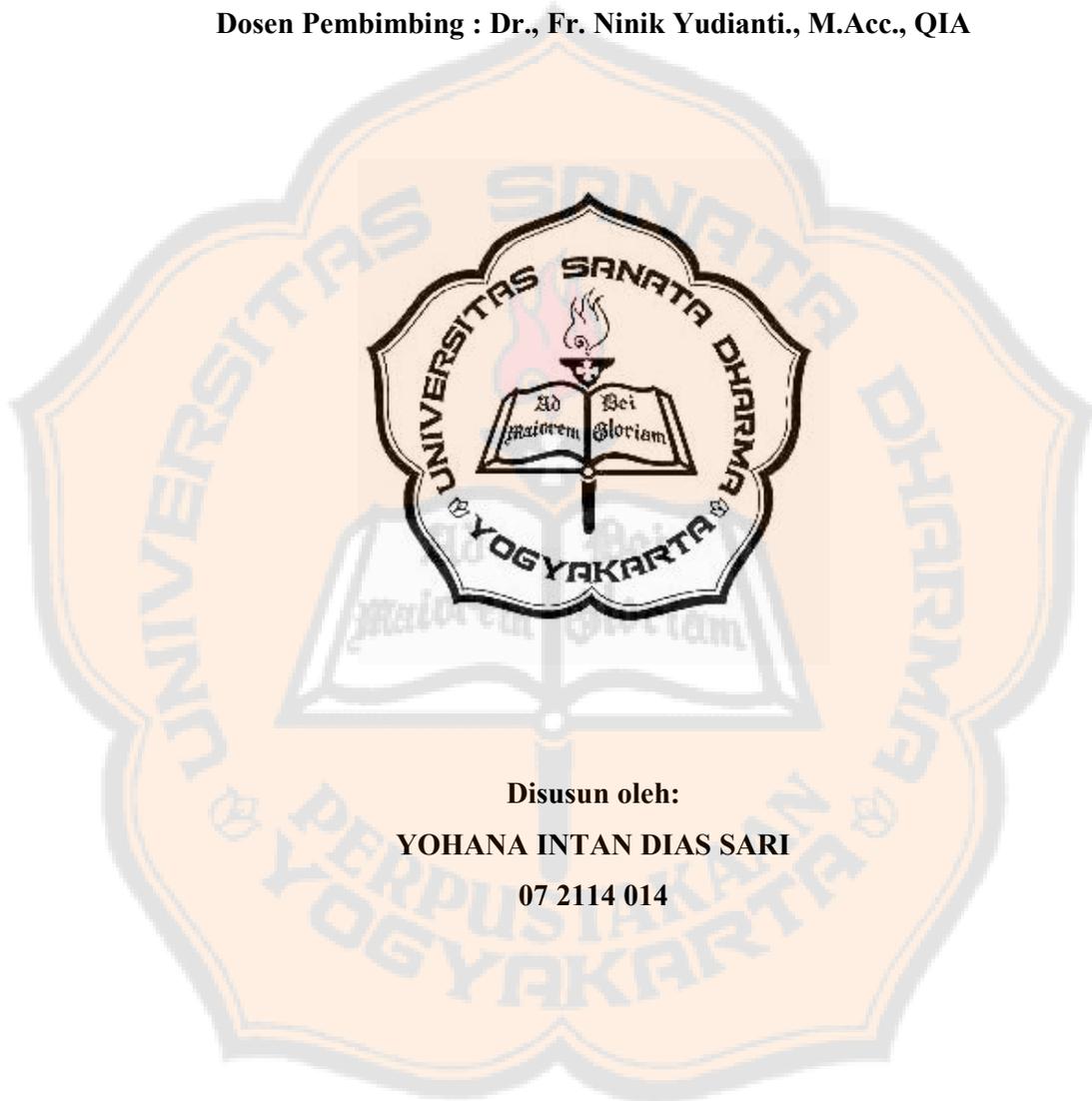


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENILAIAN RISIKO ORGANISASI
Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Skripsi

Dosen Pembimbing : Dr., Fr. Ninik Yudianti., M.Acc., QIA



Disusun oleh:

YOHANA INTAN DIAS SARI

07 2114 014

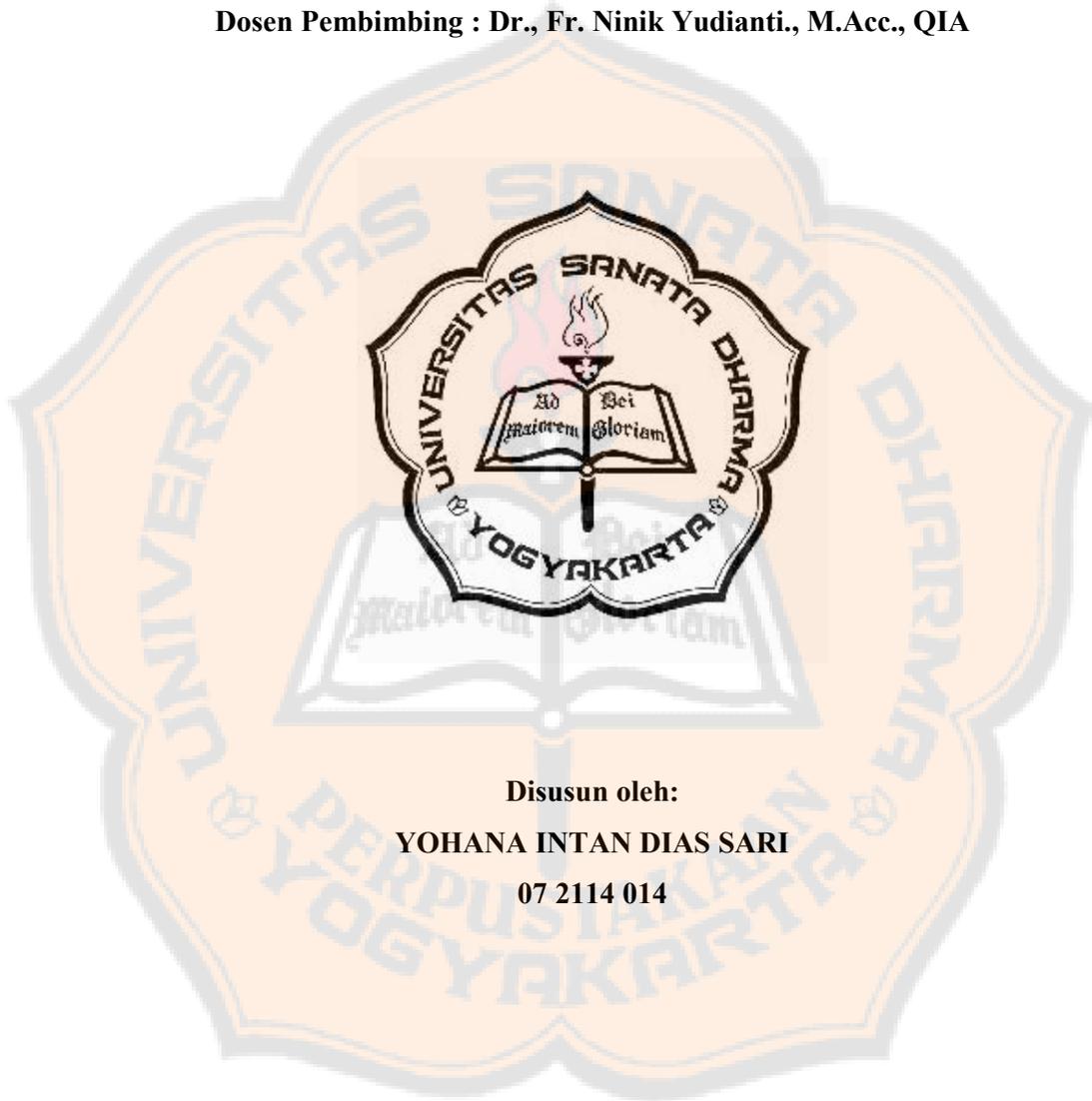
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2012

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENILAIAN RISIKO ORGANISASI
Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Skripsi

Dosen Pembimbing : Dr., Fr. Ninik Yudianti., M.Acc., QIA



Disusun oleh:

YOHANA INTAN DIAS SARI

07 2114 014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2012

Skripsi

PENILAIAN RISIKO ORGANISASI

Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Oleh:

Yohana Intan Dias Sari

NIM: 072114014

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA

Tanggal 29 Februari 2012

Skripsi

PENILAIAN RISIKO ORGANISASI

Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Yohana Intan Dias Sari

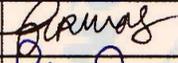
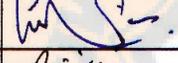
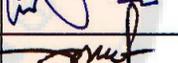
NIM: 072114014

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 27 Februari 2012

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 29 Februari 2012

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Y. P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Yohana Intan Dias Sari

Nomor mahasiswa : 072114014

Demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

***PENILAIAN RISIKO ORGANISASI
Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta***

Beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin kepada saya maupun memberikan royalti kepada saya selama masih mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 29 Februari 2012

Yang menyatakan,



Yohana Intan Dias Sari

Motto dan Persembahan

“Nil Satis Nisi Optimum”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Universitas Sanata Dharma
Bapak Andreas Sayid Sarjono
Ibu Mathilda Sumartanti
Yosep Baskoro Widiasto
Yohanes Hapsoro Adiasto
Yovinus Nugrohantoro Tyasdiasto
Robertus Bryan Alvano



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**PENILAIAN RISIKO ORGANISASI
Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma**

dan diajukan untuk diuji pada tanggal 27 Februari 2012 adalah hasil karya saya. Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, saya tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan (disebutkan dalam referensi) pada penulis aslinya.

Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan tersebut maka saya bersedia menerima sanksi yaitu skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (S.E) dibatalkan serta diproses sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003, pasal 25 dan 70).

Yogyakarta, 29 Februari 2012
Yang membuat pernyataan,

Yohana Intan Dias Sari
NIM: 072114014

ABSTRAK

**PENILAIAN RISIKO ORGANISASI
Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma**

Yohana Intan Dias Sari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menilai risiko yang dihadapi oleh organisasi pendidikan mulai dari risiko paling tinggi sampai risiko paling rendah. Jenis penelitian ini adalah studi kasus di Universitas Sanata Dharma. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data dan uji beda rata-rata, kemudian menghitung kesenjangan untuk rata-rata *perceived* dan rata-rata *preferred* tiap risiko. Setelah diketahui kesenjangannya maka langkah terakhir adalah mengurutkan risiko mulai kesenjangan paling tinggi ke paling rendah.

Berdasar analisis dan pembahasan yang diolah pada bab V, maka dapat disimpulkan bahwa Universitas Sanata Dharma menghadapi risiko tertinggi pertama pada inovasi dan penelitian, risiko tertinggi kedua adalah pengalaman mahasiswa, risiko tertinggi ketiga adalah hubungan pihak eksternal, dan risiko keempat adalah kegiatan belajar mengajar.

ABSTRACT

ORGANIZATION RISK ASSESSMENT
A case studies at Sanata Dharma University

Yohana Intan Dias Sari
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012

The purposes of this study were to determine and assess the risk faced by educational organizations ranging from highest risk to lowest risk. This type of research was case study at University of Sanata Dharma. The data collection technique used questionnaires.

The data analysis techniques used were the normality test of data and test of the difference between means, then calculating the average gap for the average perceived and preferred for each risk. After knowing the gap, then the last step was to rank the risk from the highest gap to the lowest one.

Based on the analysis and discussion in chapter V, it can be concluded that University of Sanata Dharma faced the first highest risk in innovation and research, the second risk was the student experience, the third risk was the external relation, and the fourth risk was teaching and learning activities.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENILAIAN RISIKO ORGANISASI, studi kasus di Universitas Sanata Dharma”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak yang dengan tulus hati membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, SJ, selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. YP. Supardiono, M.Si, Akt, QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si, Akt, QIA, selaku Ketua Prodi Akuntansi.
4. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc. QIA, atas kesediaannya membimbing dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Firma Sulistyowati., M.Si.,QIA, selaku dosen pembimbing akademik.
6. Dr. Gregorius Budi Subanar, S.J., selaku Direktur Pusat Sejarah dan Etika Politik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk bekerja sambil menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Pejabat Struktural Universitas Sanata Dharma Yogyakarta atas kesediaannya telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang digunakan dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah mendampingi dan membimbing selama masa perkuliahan, khususnya Eduardus Marsyanto Padmosulistyo, S.E, QIA dan Nicko Kornelius Putra, S.E.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Dr. Baskara T. Wardaya, S.J. dan Innugroho Budi Santoso, S.J atas doa dan dukungannya selama ini.
10. Bapak Andreas Sayid Sarjana, Ibu Mathilda Sumartanti, Yosep Baskoro Widiasto, Yohanes Hapsoro Adianto, Yovinus Nugrohanoro Tyasdiasto, serta Robertus Bryan Alvano yang telah mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendampingi dalam situasi apa pun.
11. Bapak Suhatro, Ibu Elisabeth Sutriningsih, Ratri Wahyuningtyas, dan Antonius Bayu Pamungkas untuk segala perhatian, doa, dan dukungannya.
12. Dessy von Josse, Tornado's Cobra, Zion's Akhila of Blue, Gimbrid's Dandelion, Cebolang von Cakrabirawa, Tornado's Foucault untuk segala dukungan moril di saat jenuh menulis skripsi.
13. Teman-teman Akuntansi 2007 yang telah memberi dukungan, khususnya Yulidian Ronancy Pattianakotta, Maria Lita Listyasari, Handrianus Hendhi Widya Harsanto, Dias Pristya Ajie, Carolus Tyastika Anindianto, Bonggi Prakosa Yakub Deny Suryono, dan Yangkara Murti.
14. Teman-teman Pusat Sejarah dan Etika Politik Universitas Sanata Dharma: L.Y Dedy Kristanto, Monica Laksono, Darwin Awat, M.M Rahayu Ambarastuti, dan Ismiati untuk semangat dan doa yang diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan yang ada, sehingga penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhir kata, dengan rendah hati penulis berharap semoga apa yang terkandung dalam tulisan ini dapat diketahui dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 Februari 2012



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Pengertian Audit Internal	4
2. Hubungan Audit Internal dengan Entitas di Dalam Organisasi	4
3. Perbedaan Antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal	6
4. Peran dan Fungsi Auditor	7
5. Risiko Organisasi	9
B. Hipotesis Penelitian	12

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
1. Tempat Penelitian.....	14
2. Waktu Penelitian.....	14
C. Subjek dan Objek Penelitian	14
1. Subjek penelitian.....	14
2. Obyek Penelitian.....	15
D. Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Responden...15	
1. Kuesioner.....	15
2. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3. Responden.....	19
E. Teknik Analisis Data	19
BAB IV GAMBARAN UMUM ORGANISASI	35
A. Sejarah Universitas Sanata Dharma	35
B. Visi&Misi Universitas	38
1. Visi.....	38
2. Misi.....	38
C. Sasaran Pendidikan.....	38
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Data Responden dan Jawaban Kuesioner.....	40
B. Penilaian Risiko.....	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	62
C. Saran.....	63
1. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	63
2. Bagi Organisasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Data Responden
2. Tabel 3.2 Skor Jawaban Pertanyaan
3. Tabel 3.3 Urutan Risiko
4. Tabel 3.4 Urutan Risiko Berdasar Kelompok
5. Tabel 5.1 Data Responden
6. Tabel 5.2 Risiko Organisasi Pendidikan
7. Tabel 5.3 Skor Jawaban Pertanyaan 1
8. Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 1
9. Tabel 5.5 Ringkasan Hasil Uji Normalitas
10. Tabel 5.6 Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 1
11. Tabel 5.7 Hasil Uji Beda Rata-Rata
12. Tabel 5.8 Perhitungan Kesenjangan
13. Tabel 5.9 Urutan Risiko Inovasi dan Penelitian
14. Tabel 5.10 Urutan Risiko Kegiatan Belajar dan Mengajar
15. Tabel 5.11 Urutan Risiko Pengalaman Mahasiswa
16. Tabel 5.12 Urutan Risiko Kelompok Hubungan Pihak Eksternal
17. Tabel 5.13 Urutan Risiko Kelompok

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap organisasi yang didirikan pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai. Kemudian, organisasi merumuskan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari organisasi itu sendiri disebut dengan visi organisasi. Sedangkan cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi disebut misi organisasi. Tentunya visi dan misi organisasi tersebut juga didukung oleh operasi yang dijalankan organisasi itu sendiri.

Dalam usaha mencapai tujuan organisasi, ada 2 jenis ancaman yang nantinya akan dihadapi oleh organisasi yaitu *internal risk* dan *external risk*. *Internal risk* adalah risiko yang muncul dari dalam organisasi itu sendiri. *External risk* adalah risiko yang muncul dari luar organisasi. *External risk* bisa muncul karena organisasi dihadapkan pada realita bahwa ada organisasi lain yang sejenis dan mempunyai misi yang sama.

Berdasar pada jenis ancaman yang ada, organisasi harus bisa mengidentifikasi ancaman mana yang termasuk *internal risk* maupun *external risk* agar organisasi dapat menyiapkan tindakan antisipasi. Tindakan antisipasi tersebut dilakukan dengan tujuan agar organisasi dapat tetap bertahan ditengah kondisi persaingan yang ketat.

Unit internal audit sebagai salah satu unit dalam organisasi dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko serta menemukan masalah, dan memberikan rekomendasi yang sebaiknya dilakukan organisasi. Unit internal audit melakukan penilaian atas risiko yang mungkin terjadi dan penilaian risiko dilakukan untuk mengetahui risiko mana yang paling tinggi, yang dapat menghambat tercapainya visi organisasi. Berdasarkan daftar, dapat dilihat risiko mana yang paling tinggi, maka manajemen dapat menangani dan menentukan tindakan agar visi organisasi dapat dicapai.

Universitas Sanata Dharma sebagai organisasi yang bergerak di bidang pelayanan pendidikan untuk masyarakat umum tentunya juga menghadapi ancaman dalam usaha pencapaian visi organisasi. Dengan demikian penilaian terhadap risiko yang terjadi dalam organisasi perlu untuk dilakukan agar organisasi tersebut dapat menyiapkan tindakan antisipasi. Oleh karena itu penelitian berjudul “Penilaian Risiko Organisasi, Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta” menarik untuk dilakukan.

B. RUMUSAN MASALAH

Apa saja risiko yang dihadapi oleh organisasi pendidikan tinggi mulai dari risiko paling tinggi sampai risiko paling rendah?

C. BATASAN MASALAH

Risiko yang ada pada penelitian ini berasal dari 20 risiko organisasi pendidikan hasil penelitian *The University of Sidney*.

D. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui dan menilai risiko yang dihadapi oleh organisasi pendidikan mulai dari risiko paling tinggi sampai risiko paling rendah.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Organisasi

Memberikan suatu daftar mengenai risiko yang dapat mengancam tercapainya tujuan organisasi sehingga nantinya dapat ditindak lanjuti oleh pihak manajemen.

2. Bagi Pembaca

Memberi wacana bagi pembaca mengenai penerapan penilaian risiko organisasi.

3. Bagi Penulis

Melatih melakukan penelitian dan melakukan penilaian atas risiko organisasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. PENGERTIAN AUDIT INTERNAL

Menurut Sawyer, audit internal adalah sebuah penilaian obyektif yang sistematis oleh auditor internal terhadap berbagai operasi dan pengendalian di dalam organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi akurat dan handal, (2) risiko perusahaan diidentifikasi dan diminimalisir, (3) peraturan perundangan eksternal dan kebijakan dan prosedur internal yang baik telah diikuti, (4) kriteria operasi yang baik telah dipenuhi, (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis, (6) tujuan organisasi telah tercapai. Semua ini dimaksudkan untuk membantu anggota organisasi dalam melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif.

2. HUBUNGAN UNIT AUDIT INTERNAL DENGAN ENTITAS DI DALAM ORGANISASI

Moeller dalam bukunya *Brink's Modern Internal Auditing* mengatakan bahwa fungsi internal audit yang efektif harus mengakui hubungannya sebagai badan independen yang penting dan memiliki hubungan yang kuat dengan direksi, auditor eksternal, dan manajemen.

a. Hubungan dengan direksi

Sebagai hasil dari tekanan lingkungan, direksi memainkan peranan yang lebih aktif dan mengasumsikan tanggungjawab yang semakin tinggi dalam hubungan dengan manajemen, pemegang saham, dan stakeholder. Salah satu jalan untuk mengatasi meningkatnya tanggung jawab tersebut adalah dengan memperluas peran komite audit. Meskipun peran terus menerus berkembang, secara umum termasuk meninjau kembali kelengkapan dan integritas dari laporan keuangan, efektifitas sistem kontrol internal, dan kecukupan dari keseluruhan upaya audit. Internal audit mempunyai hubungan rangkap yaitu dengan manajemen dan komite audit. Dalam hubungan tersebut, internal audit harus mengkoordinasikan pekerjaannya secara tepat dengan akuntan publik (auditor eksternal).

b. Hubungan dengan auditor eksternal

Internal audit sebagai lanjutan dari upaya audit eksternal. Dalam beberapa kasus, awal dari program audit internal secara pokok dirancang oleh auditor eksternal untuk membantu kebutuhan di luar fungsi audit.

Walaupun kedua kelompok audit memiliki misi utama yang berbeda, ada banyak kepentingan bersama yang memberikan dasar bagi upaya koordinasi.

c. Hubungan dengan manajemen.

Internal auditor menempati fungsi staff di dalam organisasi dan sebaiknya tidak mencoba untuk merebut peran dan tanggungjawab departemen lain. Manajemen seharusnya mempunyai dasar tanggungjawab untuk bagian bidang operasinya dan tanggungjawabnya seharusnya tidak bergeser ke audit internal. Ini bukan berarti bahwa audit internal tidak memiliki tanggungjawab. Internal audit mempunyai tanggungjawab yang besar untuk melakukan pekerjaan secara kompeten. Kompetensi internal audit dalam analisis sistem kontrol internal, serta pengertian perencanaan dan pelaksanaan dari kontrol internal yaitu memberikan mandat yang diperlukan untuk menyempurnakan keseluruhan kemampuan profesionalnya.

3. PERBEDAAN ANTARA AUDITOR EKSTERNAL DAN INTERNAL

Ada perbedaan antara auditor eksternal dan internal. Menurut Sawyer auditor eksternal (1) merupakan orang yang independen di luar perusahaan, (2) melayani pihak ketiga yang memerlukan informasi keuangan yang dapat diandalkan, (3) fokus pada ketepatan dan kemudahan pemahaman dari kejadian-kejadian masa lalu yang dinyatakan dalam laporan keuangan, (4) sesekali memerhatikan pencegahan dan pendeteksian kecurangan secara umum, namun akan memberikan perhatian lebih bila kecurangan tersebut

akan memengaruhi laporan keuangan secara material, (5)independen terhadap manajemen dan dewan direksi baik dalam kenyataan maupun secara mental, (6)menelaah catatan yang mendukung laporan keuangan secara periodik.

Sedangkan auditor internal (1)merupakan karyawan perusahaan, atau bisa saja merupakan entitas independen, (2)melayani kebutuhan organisasi, meskipun fungsinya harus dikelola oleh perusahaan, (3)fokus pada kejadian di masa depan dengan mengevaluasi kontrol yang dirancang untuk meyakinkan pencapaian tujuan organisasi, (4)langsung berkaitan dengan pencegahan kecurangan dalam segala bentuknya atau perluasan dalam setiap aktivitas yang ditelaah, (5)independen terhadap aktivitas yang diaudit, tetapi siap sedia menanggapi kebutuhan dan keinginan dari semua tingkatan manajemen, (6)menelaah aktivitas secara terus menerus.

4. PERAN DAN FUNGSI AUDITOR

Yayasan Pendidikan Internal Audit dan Sawyer menyebutkan bahwa auditor dapat berperan membantu manajemen dalam hal berikut ini:

- a. Memonitor aktivitas
- b. Mengidentifikasi dan meminimalkan risiko.

Dunia usaha pernah mengandalkan asuransi untuk mengatasi risiko yang dihadapi, tetapi banyak organisasi terbesar di dunia membentuk fungsi manajemen risiko yang proaktif. Pendekatan atas risiko ini mencakup semua kemungkinan risiko mulai dari masalah

hukum, politik, dan peraturan, sampai hubungan pemegang saham, dampak persaingan, dan kompetensi manajemen.

c. Memvalidasi laporan untuk manajemen senior

Manajer senior biasanya membuat keputusan berdasarkan laporan yang mereka terima, bukan berdasarkan pengetahuan mereka sendiri. Laporan yang akurat dan tepat waktu lebih mungkin menghasilkan keputusan yang bermakna. Beberapa organisasi audit membuat daftar laporan eksekutif dan menjadikan laporan tersebut sebagai acuan untuk audit yang dijadwalkan. Ketika audit dilakukan, auditor menelaah laporan tersebut untuk menilai akurasi, ketepatan waktu, dan maknanya. Kebijakan manajemen yang diputuskan kemudian bisa menjadi lebih valid.

d. Membantu proses pengambilan keputusan

Manajer yang membuat keputusan namun auditor internal dapat menyediakan atau memvalidasi data sebagai dasar pengambilan keputusan serta dapat mengevaluasi dampak dari keputusan yang diambil dan risiko yang tidak diantisipasi.

e. Mereview kegiatan yang sudah berlalu dan sedang berjalan

f. Membantu Manajer

5. RISIKO ORGANISASI

The Association of Governing Boards of Universities and Colleges (AGB) dan *The National Association of College and University Business Officers* (NACUBO) mendefinisikan risiko organisasi sebagai berikut:

“Risk can be defined as any issue that impacts an institution’s ability to meet its objectives.”

Risiko dapat didefinisikan sebagai segala permasalahan yang dapat mempengaruhi organisasi untuk memenuhi tujuannya. Berdasarkan proses kegiatan audit internal yang telah dijelaskan sebelumnya, terlihat bahwa penilaian risiko termasuk dalam proses audit. Penilaian risiko digunakan untuk mengetahui risiko mana yang dapat menghambat tercapainya tujuan organisasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh *The University of Sidney*, organisasi pendidikan menghadapi 20 risiko yang terbagi ke dalam 4 kelompok risiko. Risiko dan kelompok risiko yang dihadapi organisasi pendidikan, terdiri dari:

a. Inovasi dan Penelitian

1. Kemampuan memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian.
2. Kemampuan mengidentifikasi, mengembangkan dan menjaga kesempatan penelitian berkualitas tinggi.

b. Kegiatan Belajar & Mengajar

1. Kemampuan memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan stakeholder

c. Pengalaman Mahasiswa

1. Kemampuan memelihara dan meningkatkan reputasi universitas sebagai penyedia mahasiswa berpengalaman dengan kualitas tinggi.
2. Kemampuan memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa.

d. Hubungan Pihak Eksternal

1. Kemampuan mengelola dan mengembangkan keberadaan pasar lama serta area pasar yang baru.
2. Kemampuan mempengaruhi atau menyesuaikan terhadap perubahan dalam kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi.
3. Kemampuan memenuhi harapan komunitas/masyarakat dan alumni.
4. Kemampuan mengelola koneksi Universitas dengan organisasi afiliasi atau organisasi lain.
5. Kemampuan memastikan *re*-investasi yang cukup dan tepat dalam hal infrastruktur.
6. Kemampuan menarik atau mempertahankan calon mahasiswa yang memenuhi harapan dan persyaratan akademik.
7. Kemampuan menarik dan mempertahankan karyawan bagian akademik dan/ bagian umum atau memelihara kemampuan

karyawan pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan universitas.

8. Kemampuan memelihara dan memperkuat kelangsungan organisasi.
9. Kemampuan mengelola pertumbuhan Universitas dan dampaknya pada sumber daya
10. Kemampuan meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik illegal atau tidak etis.
11. Kemampuan membangun hasil investasi yang layak dan kuat.
12. Kemampuan memastikan implementasi proyek yang direncanakan dan dilaksanakan oleh manajemen dapat terkoordinasi dengan baik dan sukses.
13. Kemampuan memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan pengendalian internal yang relevan.
14. Kemampuan mengelola tingkat pengeluaran universitas secara efektif.
15. Kemampuan memelihara strategi yang efektif dalam kaitannya dengan munculnya pesaing dalam pasar konvensional.

Keduapuluh daftar tersebut menjadi berisiko bagi organisasi ketika ada kepentingan terhadap kemampuan yang terkait dengan 20 risiko tersebut serta terjadi kesenjangan antara kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh

organisasi pendidikan dan kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi organisasi pendidikan.

B. HIPOTESIS PENELITIAN

Sampai saat ini, belum ada rumusan tujuan organisasi yang baru. Hal ini mengindikasikan bahwa tujuan organisasi belum tercapai. Tidak tercapainya tujuan organisasi bisa disebabkan adanya perbedaan antara kemampuan yang dimiliki oleh organisasi dengan kemampuan yang diharapkan anggota organisasi bagi organisasi itu sendiri. Oleh karena itu, ada dua puluh hipotesa operasional untuk pengujian ini yang digunakan dalam tiap kuesioner. Hipotesis ini digunakan dalam uji beda rata-rata untuk menjawab rumusan masalah, hipotesanya adalah:

1. Hipotesa 1

H_{a1} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian.

2. Hipotesa 2

H_{a2} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal mengidentifikasi, mengembangkan dan menjaga kesempatan penelitian berkualitas tinggi.

3. Hipotesa 3

H_{a_3} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan stakeholder.

4. Hipotesa 4

H_{a_4} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memelihara dan meningkatkan reputasi universitas sebagai penyedia mahasiswa berpengalaman dengan kualitas tinggi.

5. Hipotesa 5

H_{a_5} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa.

6. Hipotesa 6

H_{a_6} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal mengelola dan mengembangkan keberadaan pasar lama serta area pasar yang baru.

7) Hipotesa 7

H_{a_7} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal mempengaruhi atau menyesuaikan terhadap perubahan dalam kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi.

8) Hipotesa 8

H_{a8} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memenuhi harapan komunitas/masyarakat dan alumni.

9) Hipotesa 9

H_{a9} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal Kemampuan mengelola koneksi Universitas dengan organisasi afiliasi atau organisasi lain.

10) Hipotesa 10

H_{a10} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan pengendalian internal yang relevan.

11) Hipotesa 11

H_{a11} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memelihara strategi yang efektif dalam kaitannyadengan munculnya pesaing dalam pasar konvensional.

12) Hipotesa 12

H_{a12} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal mengelola tingkat pengeluaran universitas secara efektif.

13) Hipotesa 13

Ha_{13} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik ilegal atau tidak etis.

14) Hipotesa 14

Ha_{14} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal menarik dan mempertahankan karyawan bagian akademik dan/ bagian umum atau memelihara kemampuan karyawan pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan universitas.

15) Hipotesa 15

Ha_{15} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memelihara dan memperkuat kelangsungan organisasi.

16) Hipotesa 16

Ha_{16} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memastikan *re-investasi* yang cukup dan tepat dalam hal infrastruktur.

17) Hipotesa 17

Ha_{17} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal menarik atau mempertahankan calon mahasiswa yang memenuhi harapan dan persyaratan akademik.

18) Hipotesa 18

H_{a18} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal mengelola pertumbuhan Universitas dan dampaknya pada sumber daya

19) Hipotesa 19

H_{a19} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal membangun hasil investasi yang layak dan kuat.

20) Hipotesa 20

H_{a20} = ada perbedaan antara rata-rata kemampuan *perceived* dan *preferred* dalam hal memastikan implementasi proyek yang direncanakan dan dilaksanakan oleh manajemen dapat terkoordinasi dengan baik dan sukses.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tujuannya untuk mengetahui dan menilai risiko yang dihadapi oleh organisasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2011.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pejabat struktural di Universitas Sanata Dharma sejumlah 170 orang yang terdiri dari 1 orang rektor, 3 wakil rektor, 8 orang dekan, 9 orang wakil dekan, 33 orang ketua jurusan serta kepala prodi, 30 orang sekretaris jurusan serta wakil ketua prodi, 27 kepala laboratorium, 7 orang kepala tata usaha, 3 orang dari lembaga bahasa, 12

orang dari lembaga penelitian dan pengembangan mahasiswa, 7 orang kepala biro, 30 orang kepala bagian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penilaian pejabat struktural di Universitas Sanata Dharma mengenai kemampuan yang dimiliki oleh Universitas Sanata Dharma dan kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas Sanata Dharma.

D. Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Responden

1. Kuesioner.

a. Data responden,

Untuk bagian pertama, responden diminta mengisi data sesuai keadaan responden yang sebenarnya. Data yang dimaksud adalah nama responden (diisi nama lengkap), jenis kelamin (laki-laki/perempuan), fakultas/biro (diisi sesuai fakultas/biro dimana responden bertugas), jabatan (diisi sesuai jabatan dalam fakultas/biro saat ini), lama bekerja (diisi berapa lama responden menjabat di fakultas/biro).

b. Risiko organisasi.

Dalam bagian ini responden diminta untuk memberi penilaian mengenai kemampuan yang dimiliki dan diharapkan bagi Universitas Sanata Dharma dengan memberi tanda centang pada kolom yang sudah disediakan. Untuk kolom *perceived* diisi sesuai kemampuan yang dinilai responden dimiliki oleh Universitas Sanata Dharma.

Sedangkan kolom *preferred* diisi sesuai kemampuan yang diharapkan responden bagi Universitas Sanata Dharma dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) SR = Sangat Rendah
- 2) R = Rendah
- 3) T = Tinggi
- 4) ST = Sangat Tinggi

Kuesioner dibuat berdasar penelitian yang telah dilakukan oleh *The University of Sidney* mengenai risiko yang dihadapi organisasi pendidikan. Organisasi pendidikan menghadapi 20 risiko yang terbagi ke dalam 4 kelompok risiko. Risiko dan kelompok risiko yang dimaksud adalah:

- 1) Inovasi dan Penelitian
 - a) Kemampuan memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian.
 - b) Kemampuan mengidentifikasi, mengembangkan dan menjaga kesempatan penelitian berkualitas tinggi.
- 2) Kegiatan Belajar & Mengajar
 - a) Kemampuan memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan stakeholder

3) Pengalaman Mahasiswa

- a) Kemampuan memelihara dan meningkatkan reputasi universitas sebagai penyedia mahasiswa berpengalaman dengan kualitas tinggi.
- b) Kemampuan memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa.

4) Hubungan Pihak Eksternal

- a) Kemampuan mengelola dan mengembangkan keberadaan pasar lama serta area pasar yang baru.
- b) Kemampuan mempengaruhi atau menyesuaikan terhadap perubahan dalam kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi.
- c) Kemampuan memenuhi harapan komunitas/masyarakat dan alumni.
- d) Kemampuan mengelola koneksi Universitas dengan organisasi afiliasi atau organisasi lain.
- e) Kemampuan memastikan *re*-investasi yang cukup dan tepat dalam hal infrastruktur.
- f) Kemampuan menarik atau mempertahankan calon mahasiswa yang memenuhi harapan dan persyaratan akademik.
- g) Kemampuan menarik dan mempertahankan karyawan bagian akademik dan/ bagian umum atau memelihara kemampuan

karyawan pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan universitas.

- h) Kemampuan memelihara dan memperkuat kelangsungan organisasi.
- i) Kemampuan mengelola pertumbuhan Universitas dan dampaknya pada sumber daya
- j) Kemampuan meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik illegal atau tidak etis.
- k) Kemampuan membangun hasil investasi yang layak dan kuat.
- l) Kemampuan memastikan implementasi proyek yang direncanakan dan dilaksanakan oleh manajemen dapat terkoordinasi dengan baik dan sukses.
- m) Kemampuan memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan pengendalian internal yang relevan.
- n) Kemampuan mengelola tingkat pengeluaran universitas secara efektif.
- o) Kemampuan memelihara strategi yang efektif dalam kaitannya dengan munculnya pesaing dalam pasar tradisional.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data diambil dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarkan sesuai dengan responden yang telah dipilih kemudian setelah satu minggu dari waktu penyebaran, kuesioner tersebut diambil kembali.

Selanjutnya akan dijabarkan pula hasil tabulasi data dan rata-rata tiap jawaban pertanyaan dengan tabel seperti di bawah ini.

Tabel 3.2 Skor Jawaban Pertanyaan

Pertanyaan ...		
Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	contoh : 3	Contoh : 4
2
3
...
Rata-Rata

2. Menilai Risiko

Selanjutnya yang dilakukan adalah menilai risiko. Untuk menilai risiko, maka skor jawaban dari responden akan diolah melalui beberapa tahap yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Apabila setelah dihitung, tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, namun bila signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data terdistribusi normal.

b. Uji Beda Rata-rata

Jika berdasar uji normalitas data–data yang akan digunakan termasuk data dengan distribusi normal, maka pengujian menggunakan statistika parametrik, namun jika data tidak terdistribusi normal, maka pengujian menggunakan statitik non parametrik. Pengujian ini menggunakan uji dua sampel independen

karena masing-masing variable tidak saling terikat. Uji beda rata-rata dilakukan pada masing-masing pertanyaan untuk mengetahui apakah ada beda antara rata-rata *perceived* (kemampuan yang dimiliki Universitas sesuai penilaian anggota organisasi) dan rata-rata *preferred* (kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas).

Ada dua puluh hipotesa operasional untuk pengujian ini karena ada dua puluh pertanyaan untuk menilai risiko organisasi yang digunakan dalam tiap kuesioner, hipotesanya adalah:

1) Hipotesa 1

$$H_{01} : \mu_{pe1} = \mu_{pr1}$$

$$H_{a1} : \mu_{pe1} \neq \mu_{pr1}$$

pe1 adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian.

pr1 adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian.

2) Hipotesa 2

$$H_{02} : \mu_{pe\ 2} = \mu_{pr\ 2}$$

$$H_{a2} : \mu_{pe\ 2} \neq \mu_{pr\ 2}$$

pe2 adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal mengidentifikasi, mengembangkan dan menjaga kesempatan penelitian berkualitas tinggi.

pr2 adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal mengidentifikasi, mengembangkan dan menjaga kesempatan penelitian berkualitas tinggi.

3) Hipotesa 3

$$H_{03} : \mu_{pe\ 3} = \mu_{pr\ 3}$$

$$H_{a3} : \mu_{pe\ 3} \neq \mu_{pr\ 3}$$

pe3 adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan stakeholder.

pr3 adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan stakeholder.

4) Hipotesa 4

$$H_{04} : \mu_{pe\ 4} \neq \mu_{pr\ 4}$$

$$H_{a4} : \mu_{pe\ 4} \neq \mu_{pr\ 4}$$

pe_4 adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memelihara dan meningkatkan reputasi universitas sebagai penyedia mahasiswa berpengalaman dengan kualitas tinggi.

pr_4 adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memelihara dan meningkatkan reputasi universitas sebagai penyedia mahasiswa berpengalaman dengan kualitas tinggi.

5) Hipotesa 5

$$H_{05} : \mu_{pe\ 5} = \mu_{pr\ 5}$$

$$H_{a5} : \mu_{pe\ 5} \neq \mu_{pr\ 5}$$

pe_5 adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa.

pr_5 adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa.

6) Hipotesa 6

$$H_0_6 : \mu_{pe\ 6} = \mu_{pr\ 6}$$

$$H_a_6 : \mu_{pe\ 6} \neq \mu_{pr\ 6}$$

pe_6 adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal mengelola dan mengembangkan keberadaan pasar lama serta area pasar yang baru.

pr_6 adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal mengelola dan mengembangkan keberadaan pasar lama serta area pasar yang baru.

7) Hipotesa 7

$$H_0_7 : \mu_{pe\ 7} = \mu_{pr\ 7}$$

$$H_a_7 : \mu_{pe\ 7} \neq \mu_{pr\ 7}$$

pe_7 adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal mempengaruhi atau menyesuaikan terhadap perubahan dalam kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi.

pr_7 adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal mempengaruhi atau menyesuaikan terhadap perubahan dalam kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi.

8) Hipotesa 8

$$H_{08} : \mu_{pe\ 8} = \mu_{pr\ 8}$$

$$H_{a8} : \mu_{pe\ 8} \neq \mu_{pr\ 8}$$

pe_8 adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memenuhi harapan komunitas/masyarakat dan alumni.

pr_8 adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memenuhi harapan komunitas/masyarakat dan alumni.

9) Hipotesa 9

$$H_{09} : \mu_{pe\ 9} = \mu_{pr\ 9}$$

$$H_{a9} : \mu_{pe\ 9} \neq \mu_{pr\ 9}$$

pe_9 adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal mengelola koneksi Universitas dengan organisasi afiliasi atau organisasi lain.

pr_9 adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal mengelola koneksi Universitas dengan organisasi afiliasi atau organisasi lain.

10) Hipotesa 10

$$H_{010} : \mu_{pe\ 10} = \mu_{pr\ 10}$$

$$H_{a10} : \mu_{pe\ 10} \neq \mu_{pr\ 10}$$

pe_{10} adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memastikan bahwa semua

kegiatan sesuai dengan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan pengendalian internal yang relevan.

pr_{10} adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan pengendalian internal yang relevan.

11) Hipotesa 11

$$H_{011} : \mu_{pe\ 11} = \mu_{pr\ 11}$$

$$H_{a11} : \mu_{pe\ 11} \neq \mu_{pr\ 11}$$

pe_{11} adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memelihara strategi yang efektif dalam kaitannya dengan munculnya pesaing dalam pasar tradisional.

pr_{11} adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memelihara strategi yang efektif dalam kaitannya dengan munculnya pesaing dalam pasar tradisional.

12) Hipotesa 12

$$H_{012} : \mu_{pe\ 12} = \mu_{pr\ 12}$$

$$H_{a12} : \mu_{pe\ 12} \neq \mu_{pr\ 12}$$

pe_{12} adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal mengelola tingkat pengeluaran universitas secara efektif.

pr_{12} adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal mengelola tingkat pengeluaran universitas secara efektif.

13) Hipotesa 13

$$H_{013} : \mu_{pe\ 13} = \mu_{pr\ 13}$$

$$H_{a13} : \mu_{pe\ 13} \neq \mu_{pr\ 13}$$

pe_{13} adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik illegal atau tidak etis.

pr_{13} adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik illegal atau tidak etis.

14) Hipotesa 14

$$H_{014} : \mu_{pe\ 14} = \mu_{pr\ 14}$$

$$H_{a14} : \mu_{pe\ 14} \neq \mu_{pr\ 14}$$

pe_{14} adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal menarik dan mempertahankan karyawan bagian akademik dan/ bagian umum atau memelihara kemampuan karyawan pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan universitas.

pr_{14} adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal menarik dan mempertahankan karyawan bagian akademik dan/ bagian umum atau memelihara kemampuan karyawan pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan universitas.

15) Hipotesa 15

$$H_{015} : \mu_{pe\ 15} = \mu_{pr\ 15}$$

$$H_{a15} : \mu_{pe\ 15} \neq \mu_{pr\ 15}$$

pe_{15} adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memelihara dan memperkuat kelangsungan organisasi.

pr_{15} adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memelihara dan memperkuat kelangsungan organisasi.

16) Hipotesa 16

$$H_{016} : \mu_{pe\ 16} = \mu_{pr\ 16}$$

$$H_{a16} : \mu_{pe\ 16} \neq \mu_{pr\ 16}$$

pe_{16} adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memastikan *re*-investasi yang cukup dan tepat dalam hal infrastruktur.

pr_{16} adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memastikan *re*-investasi yang cukup dan tepat dalam hal infrastruktur.

17) Hipotesa 17

$$H_{017} : \mu_{pe\ 17} = \mu_{pr\ 17}$$

$$H_{a17} : \mu_{pe\ 17} \neq \mu_{pr\ 17}$$

pe_{17} adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal menarik atau mempertahankan calon mahasiswa yang memenuhi harapan dan persyaratan akademik.

pr_{17} adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal menarik atau mempertahankan calon mahasiswa yang memenuhi harapan dan persyaratan akademik

18) Hipotesa 18

$$H_{018} : \mu_{pe\ 18} = \mu_{pr\ 18}$$

$$H_{a18} : \mu_{pe\ 18} \neq \mu_{pr\ 18}$$

$pe18$ adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal mengelola pertumbuhan Universitas dan dampaknya pada sumber daya.

$pr18$ adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal mengelola pertumbuhan Universitas dan dampaknya pada sumber daya.

19) Hipotesa 19

$$H_{019} : \mu_{pe\ 19} = \mu_{pr\ 19}$$

$$H_{a19} : \mu_{pe\ 19} \neq \mu_{pr\ 19}$$

$pe19$ adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal membangun hasil investasi yang layak dan kuat.

$pr19$ adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal membangun hasil investasi yang layak dan kuat.

20) Hipotesa 20

$$H_{020} : \mu_{pe\ 20} = \mu_{pr\ 20}$$

$$H_{a20} : \mu_{pe\ 20} \neq \mu_{pr\ 20}$$

pe_{20} adalah kemampuan yang dinilai anggota organisasi dimiliki oleh Universitas dalam hal memastikan implementasi proyek yang direncanakan dan dilaksanakan oleh manajemen dapat terkoordinasi dengan baik dan sukses.

pr_{20} adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas dalam hal memastikan implementasi proyek yang direncanakan dan dilaksanakan oleh manajemen dapat terkoordinasi dengan baik dan sukses.

Dari hasil perhitungan akan ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

- 1) Untuk statistik parametrik apabila t hitung kurang dari atau sama dengan t tabel maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima.
- 2) Untuk statistik non parametrik apabila signifikansi ($sign$) lebih besar atau sama dengan α maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika signifikansi ($sign$) lebih besar dari α maka H_a diterima.

- c. Menghitung nilai kesenjangan untuk rata-rata *perceived* dan rata-rata *preferred* tiap risiko

Setelah diketahui apakah ada beda antara rata-rata *perceived*

(kem

ampuan yang dimiliki Universitas sesuai penilaian anggota organisasi) dan rata-rata *preferred* (kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas), langkah selanjutnya adalah menghitung nilai perbedaan/kesenjangan untuk rata-rata *perceived* dan rata-rata *preferred* tiap risiko. Nilai kesenjangan ini menggambarkan ketidakmampuan Universitas dalam memenuhi harapan anggota organisasi. Semakin tinggi nilai kesenjangan maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi. Nilai kesenjangan tiap kemampuan dihitung dengan rumus :

$$\text{Rata-rata } preferred - \text{Rata-rata } perceived$$



d. Mengurutkan risiko

Selanjutnya setelah mengetahui nilai kesenjangan masing-masing risiko, pada tahap ini yang dilakukan adalah mengurutkan risiko berdasar nilai kesenjangan tertinggi pada tiap kelompok risiko. Kelompok risiko yang dimaksud adalah inovasi dan penelitian, kegiatan belajar dan mengajar, pengalaman mahasiswa, serta hubungan dengan pihak eksternal.

Dari empat kelompok tersebut akan diurutkan lagi berdasarkan rata-rata nilai kesenjangan tiap kelompok untuk mengetahui kelompok mana yang beresiko tinggi dan perlu mendapat perhatian dari manajemen. Rata-rata nilai kesenjangan kelompok dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Total nilai kesenjangan}}{\text{Jumlah risiko per kelompok risiko}}$$

Untuk urutan risiko tiap kelompok akan disajikan dalam tabel seperti di bawah ini.

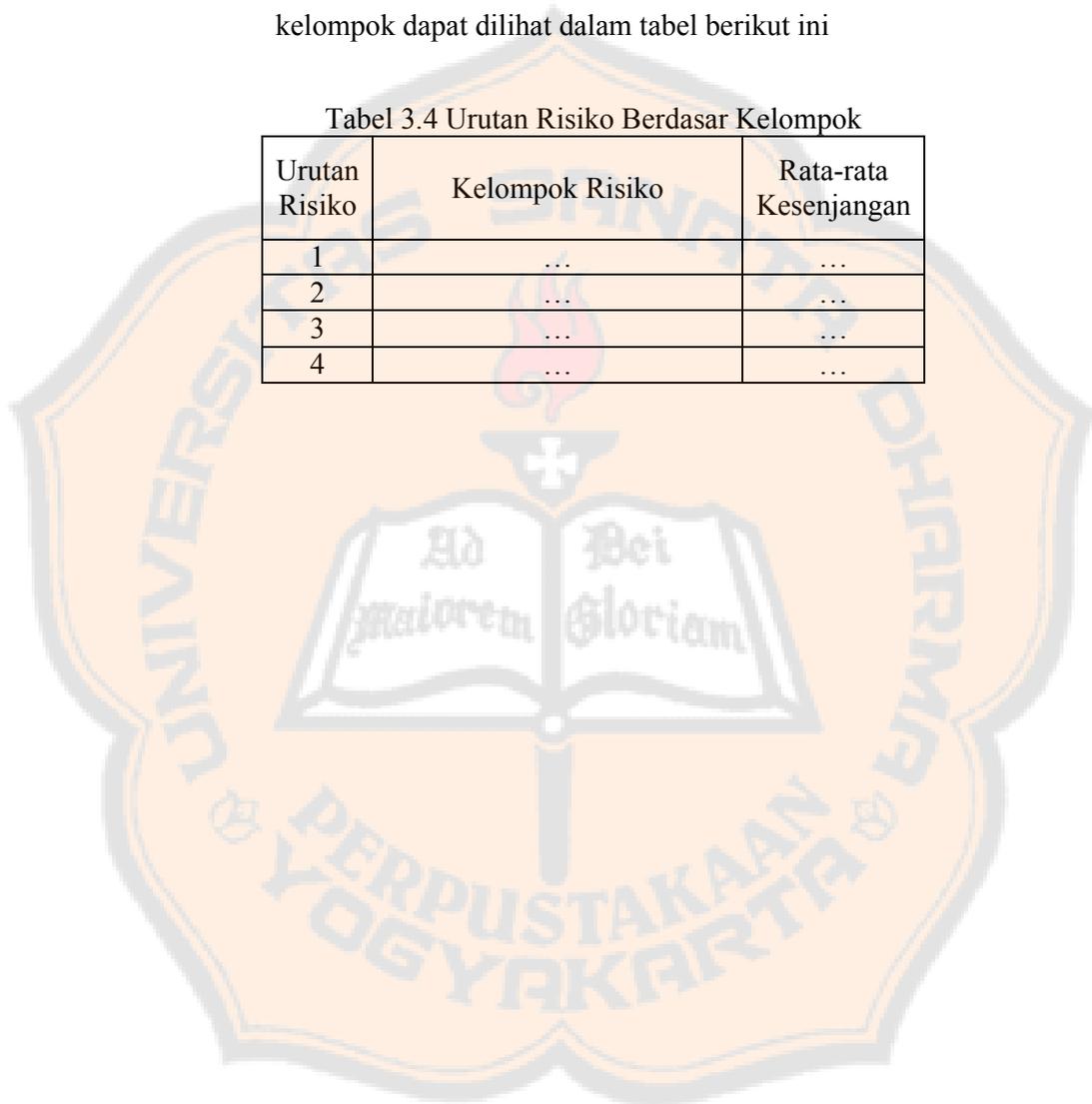
Tabel 3.3 Urutan Risiko

Urutan Risiko	Kode Risiko	Keterangan	Perbedaan rata-rata (Ada/Tidak Ada)	Kesenjangan
1
...
Rata-rata kesenjangan Kelompok

Selanjutnya akan diurutkan lagi sesuai kelompok risiko yang memiliki nilai kesenjangan tertinggi ke terendah untuk mengetahui kelompok mana yang beresiko bagi organisasi. Urutan risiko kelompok dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 3.4 Urutan Risiko Berdasar Kelompok

Urutan Risiko	Kelompok Risiko	Rata-rata Kesenjangan
1
2
3
4



BAB IV

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. SEJARAH UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Menurut buku rencana strategis Universitas Sanata Dharma tahun 2008-2012 berdirinya Universitas Sanata Dharma bermula dari ide untuk mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) oleh Prof. Moh. Yamin, S.H. (Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan RI) pada tahun 1950-an yang disambut baik oleh para imam Katolik, terutama Ordo Societas Jesus (Serikat Yesus yang lazim disingkat S.J.). Waktu itu Ordo ini telah membuka kursus-kursus B-I, antara lain B-I Mendidik (Yayasan De Britto) di Yogyakarta yang dikelola oleh Pater H. Loeff, S.J. dan B-I Bahasa Inggris (Yayasan Loyola) di Semarang yang dikelola oleh Pater H. Bastiaanse, S.J. dan Sejarah Pimpinan yang dikelola oleh pater W.J. Van der Meulen, S.J.

Dengan dukungan dari *Congregatio de Propaganda Fide*, selanjutnya Pater Kester yang waktu itu menjabat sebagai Superior Misionaris Serikat Yesus menggabungkan kursus-kursus ini menjadi sebuah perguruan tinggi dan lahirlah PTPG Sanata Dharma pada tanggal 20 Oktober 1955 dan diresmikan oleh pemerintah pada tanggal 17 Desember 1955.

Pada awalnya PTPG Sanata Dharma mempunyai 4 Jurusan, yaitu Bahasa Inggris, Sejarah, IPA, dan Ilmu Mendidik. Para pembesar misi Serikat Yesus menunjuk Pater Prof. Nicolaus Driyarkara, S.J. menjadi

Dekan PTPG Sanata Dharma dan Pater H. Loeff sebagai Wakil Dekan Nama "Sanata Dharma" diciptakan oleh Pater K. Looymans, S.J. yang waktu itu menjadi pejabat Departemen Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan di Kantor Wali Gereja Indonesia.

"Sanata Dharma" sebenarnya dibaca "Sanyata Dharma", yang berarti "kebaktian yang sebenarnya" atau "pelayanan yang nyata". Kebaktian dan pelayanan itu ditujukan kepada tanah air dan gereja (*Pro Patria et Eclessia*).

Untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan pemerintah, dalam hal ini Kementrian Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan tentang perubahan PTPG menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP), maka PTPG Sanata Dharma pada bulan November 1958 berubah menjadi FKIP Sanata Dharma dan merupakan bagian dari Universitas Katolik Indonesia cabang Yogyakarta. Pada masa FKIP ini Sanata Dharma berhasil memperoleh status "disamakan" dengan negeri berdasarkan SK Menteri Pendidikan Tinggi dan Perguruan Tinggi No.1/1961 pada tanggal 6 Mei 1961. Walaupun bagian dari Universitas Katolik Indonesia, secara *de facto* FKIP Sanata Dharma berdiri sendiri.

Untuk mengatasi kerancuan antara menjadi bagian dari Universitas Katolik Indonesia cabang Yogyakarta dengan kemandirian FKIP Sanata Dharma sebagai sebuah institusi pendidikan, FKIP Sanata Dharma berubah menjadi IKIP Sanata Dharma berdasarkan SK Menteri PTIP No. 237/B-Swt/U/1965. Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal 1

September 1965. Selain melaksanakan Program S1 (sebelumnya Sarjana Muda dan Sarjana), IKIP Sanata Dharma juga dipercaya pemerintah untuk mengelola Program Diploma I, II, dan III untuk jurusan Matematika, Fisika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, dan PMP. Berbagai program Diploma ini ditutup pada tahun 1990 dan selanjutnya dibuka program Diploma II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Akhirnya untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta kemajuan zaman, tanggal 20 April 1993 sesuai dengan SK Mendikbud No. 46/D/O/1993, IKIP Sanata Dharma dikembangkan menjadi Universitas Sanata Dharma atau lebih dikenal dengan nama USD. Dengan perkembangan ini USD diharapkan tetap dapat memajukan sistem pendidikan guru sekaligus berpartisipasi dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setelah berkembang menjadi universitas, Sanata Dharma terdorong untuk memperluas muatan program pendidikannya. Di samping tetap mempertahankan pendidikan guru dengan tetap membuka FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), Universitas Sanata Dharma membuka beberapa fakultas baru. Universitas Sanata Dharma sekarang memiliki 8 Fakultas dengan 25 Program Studi S1, 3 Program Studi Pasca Sarjana, 2 Program Profesi. Sekarang ini banyak hal berkembang di Universitas Sanata Dharma. Perkembangannya meliputi berbagai aspek, baik sarana fisik (gedung, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas fisik lainnya), administrasi (sistem informasi,

manajemen, biro/lembaga/pusat, serta unit pendukung), peningkatan mutu akademik, penelitian, pengajaran, serta pengabdian pada masyarakat.

B. VISI&MISI UNIVERSITAS

Di dalam buku visi&misi Universitas Sanata Dharma secara jelas disebutkan bahwa Universitas Sanata Dharma memiliki Visi dan Misi yaitu:

1. VISI

Secara ringkas, rumusan visi Universitas Sanata Dharma dapat dinyatakan dalam perspektif *outward looking* yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang semakin bermartabat.

2. MISI

Rumusan misi Universitas Sanata Dharma adalah menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi

C. SASARAN PENDIDIKAN

Menurut rencana strategis Universitas Sanata Dharma 2008-2012, Universitas Sanata Dharma mempunyai 3 Sasaran pendidikan yaitu:

1. Sasaran Jangka Panjang

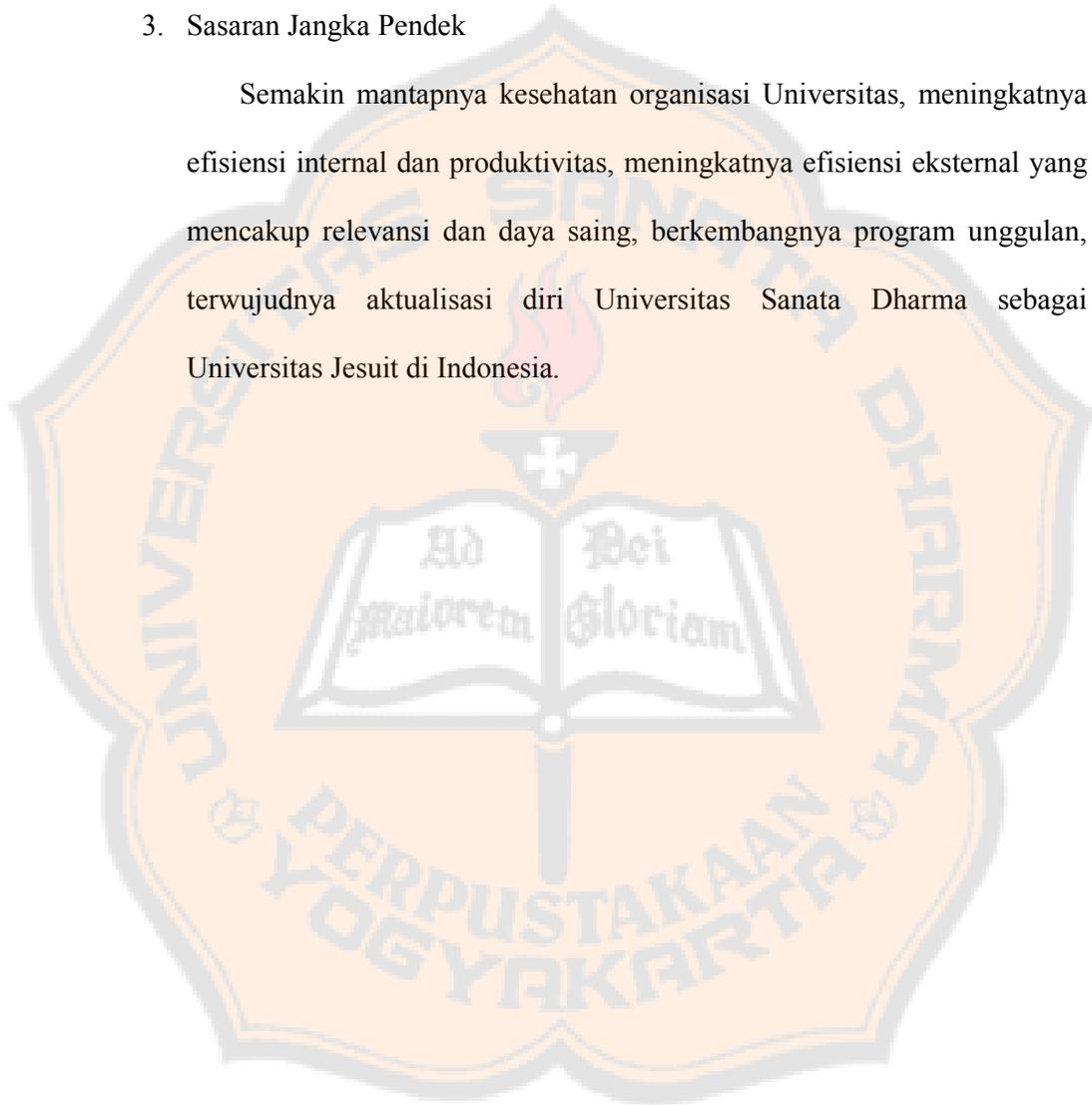
Menjadi *world class university* yang masuk 500 besar dunia pada tahun 2030 sesuai visi dan misi.

2. Sasaran Jangka Menengah

Menjadi *Asian class university* yang masuk 200 besar Asia pada tahun 2015 sesuai visi dan misi.

3. Sasaran Jangka Pendek

Semakin mantapnya kesehatan organisasi Universitas, meningkatnya efisiensi internal dan produktivitas, meningkatnya efisiensi eksternal yang mencakup relevansi dan daya saing, berkembangnya program unggulan, terwujudnya aktualisasi diri Universitas Sanata Dharma sebagai Universitas Jesuit di Indonesia.



BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DATA RESPONDEN DAN JAWABAN KUESIONER

Terdapat 170 responden yang menjadi subyek dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang rektorat, 8 orang dekan, 9 orang wakil dekan, 33 orang ketua jurusan serta kepala prodi, 30 orang sekretaris jurusan serta wakil ketua prodi, 27 kepala laboratorium, 7 orang kepala tata usaha, 3 orang dari lembaga bahasa, 12 orang dari lembaga penelitian dan pengembangan mahasiswa (ketua, wakil ketua, kepala pusat penerbitan, kepala pusat kajian bahasa, kepala pusat pengembangan tes dan konsultasi psikologi, kepala pusat kuliah kerja nyata, kepala pusat studi dan dokumentasi sejarah Indonesia, kepala pusat studi individu berkebutuhan khusus, kepala pusat informasi dan penelitian obat, kepala pusat penelitian dan pelayanan pendidikan, kepala pusat pengembangan dan pelatihan kewirausahaan, kepala pusat pengembangan dan pelatihan kepariwisataan) 7 orang kepala biro, 30 orang kepala bagian.

Untuk mendapatkan data dari para responden, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarkan sesuai dengan responden yang telah dipilih kemudian setelah satu minggu dari waktu penyebaran, kuesioner tersebut diambil kembali. Pada minggu pertama waktu pengembalian kuesioner yang terkumpul kembali hanya 83 kuesioner dikarenakan ada banyak pejabat yang sedang tugas di luar, mengurus akreditasi, menyiapkan semesteran. Peneliti

kemudian memperpanjang waktu pengumpulan 1 minggu bagi responden yang belum mengembalikan kuesioner dan mengingatkan kembali untuk mengisi kuesioner.

Satu minggu kemudian peneliti kembali mendatangi responden untuk mengambil kuesioner dan terkumpul lagi 26 kuesioner. Sehingga keseluruhan kuesioner yang terkumpul ada 109 kuesioner yang berarti tingkat pengembalian sebesar 64,12%. Di bawah ini akan dijabarkan dalam tabel jumlah responden yang mengembalikan kuesioner berdasar jabatan struktural dalam organisasi.

Tabel 5.1 Data Responden

Jabatan	Jumlah
Rektor	1
Wakil Rektor	1
Dekan	4
Wakil Dekan	5
Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	25
Sekretaris Jurusan dan Wakil Kepala Prodi	20
Kepala Laboratorium	20
Kepala Tata Usaha	5
Ketua Lembaga Bahasa	1
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1
Kepala Pusat Kajian Bahasa	1
Kepala Pusat Kuliah Kerja Nyata	1
Kepala Biro	5
Kepala Bagian	19
Total	109

Dalam penelitian ini ada 20 risiko yang akan dinilai dan dilakukan pemeringkatan. Kedua puluh risiko tersebut terbagi ke dalam 4 kelompok risiko. Risiko dan kelompok risiko yang dimaksud akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.2 Risiko Organisasi Pendidikan

Kode Risiko	Keterangan
Kelompok Risiko Inovasi dan Penelitian	
1	Kemampuan memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian
2	Kemampuan mengidentifikasi, mengembangkan dan menjaga kesempatan penelitian berkualitas tinggi.
Kelompok Risiko Kegiatan Belajar & Mengajar	
3	Kemampuan memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan stakeholder
Kelompok Risiko Pengalaman Mahasiswa	
4	Kemampuan memelihara dan meningkatkan reputasi universitas sebagai penyedia mahasiswa berpengalaman dengan kualitas tinggi.
5	Kemampuan memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa.
Kelompok Risiko Hubungan Pihak Eksternal	
6	Kemampuan mengelola dan mengembangkan keberadaan pasar lama serta area pasar yang baru.
7	Kemampuan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menyesuaikan terhadap perubahan dalam kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi.
8	Kemampuan memenuhi harapan komunitas/masyarakat dan alumni.
9	Kemampuan mengelola koneksi Universitas dengan organisasi afiliasi atau organisasi lain.
10	Kemampuan memastikan <i>re</i> -investasi yang cukup dan tepat dalam hal infrastruktur.
11	Kemampuan menarik atau mempertahankan calon mahasiswa yang memenuhi harapan dan persyaratan akademik.
12	Kemampuan menarik dan mempertahankan karyawan bagian akademik dan/ bagian umum atau memelihara kemampuan karyawan pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan universitas.

Kode Risiko	Keterangan
13	Kemampuan memelihara dan memperkuat kelangsungan organisasi.
14	Kemampuan mengelola pertumbuhan Universitas dan dampaknya pada sumber daya
15	Kemampuan meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik illegal atau tidak etis
16	Kemampuan membangun hasil investasi yang layak dan kuat
17	Kemampuan memastikan implementasi proyek yang direncanakan dan dilaksanakan oleh manajemen dapat terkoordinasi dengan baik dan sukses
18	Kemampuan memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan pengendalian internal yang relevan
19	Kemampuan mengelola tingkat pengeluaran universitas secara efektif
20	Kemampuan memelihara strategi yang efektif dalam kaitannya dengan munculnya pesaing dalam pasar konvensional

Untuk melakukan analisis data maka di bawah ini akan dijabarkan hasil tabulasi data tiap alternatif jawaban sesuai skor untuk pertanyaan 1, sedangkan hasil tabulasi data pertanyaan lain dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 5.3 Skor Jawaban Pertanyaan 1

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	2	3	56	2	3
2	2	3	57	3	4
3	3	4	58	3	4
4	2	3	59	2	4
5	2	3	60	2	3
6	3	3	61	2	4
7	2	3	62	1	4
8	3	3	63	3	4
9	3	4	64	2	3
10	2	4	65	1	3

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
11	2	4
12	3	3
13	3	4
14	2	3
15	2	4
16	2	4
17	3	4
18	2	3
19	2	4
20	2	3
21	3	3
22	2	4
23	2	4
24	2	3
25	2	3
26	1	2
27	2	3
28	2	3
29	2	3
30	2	3
31	2	3
32	3	3
33	2	3
34	3	3
35	3	3
36	2	4
37	2	4
38	3	4
39	2	3
40	2	3
41	2	3
42	2	3
43	3	3
44	2	3
45	2	3
46	2	3
47	2	3
48	3	3
49	2	3

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
66	2	4
67	2	4
68	1	4
69	1	4
70	2	4
71	2	4
72	3	4
73	1	4
74	2	4
75	3	4
76	2	4
77	3	4
78	1	4
79	3	4
80	2	4
81	3	4
82	2	4
83	1	4
84	2	4
85	1	3
86	1	4
87	2	4
88	3	4
89	1	4
90	3	4
91	2	4
92	1	4
93	2	4
94	3	4
95	2	4
96	2	3
97	1	3
98	2	3
99	3	4
100	1	4
101	2	4
102	1	4
103	2	4
104	1	3

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
50	2	3	105	1	4
51	2	4	106	2	4
52	2	3	107	3	4
53	2	3	108	1	4
54	3	3	109	2	4
55	3	4	Rata-rata	2,10	3,55

Dari tabel di atas, yang dimaksud *perceived* adalah kemampuan yang dimiliki Universitas sesuai penilaian anggota organisasi. Sedangkan yang dimaksud dengan *preferred* adalah kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas.

B. PENILAIAN RISIKO

Berdasarkan jawaban kuesioner para responden yang ada maka selanjutnya yang dilakukan adalah menilai risiko. Untuk menilai risiko, maka skor jawaban dari responden akan diolah melalui beberapa tahap yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Uji Normalitas berhubungan dengan pengujian selanjutnya, yaitu uji beda rata-rata dua sampel independen.

Jika berdasar uji normalitas data–data yang akan digunakan termasuk data dengan distribusi normal, maka pengujian hipotesa menggunakan

statistik parametrik, namun jika data tidak terdistribusi normal, maka pengujian hipotesa menggunakan statistik non parametrik.

Uji normalitas dibantu menggunakan SPSS 17. Apabila setelah dihitung, tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, namun bila signifikansinya lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

Hasil uji hipotesa yang dilakukan untuk pertanyaan 1, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 yang kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data untuk pertanyaan 1 tidak terdistribusi normal sehingga uji hipotesa menggunakan uji statistik non parametrik. Di bawah ini akan disajikan hasil uji normalitas pertanyaan 1.

Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 1

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
RATA	.248	109	.000	.856	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk pertanyaan 2 sampai pertanyaan 20 hasil uji normalitas dapat dilihat di lampiran. Ringkasan hasil uji normalitas untuk 20 pertanyaan dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 5.5 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Pertanyaan	Signifikansi	Kesimpulan	
		Distribusi Data	Uji Beda Rata-rata
1	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
2	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
3	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik

Pertanyaan	Signifikansi	Kesimpulan	
		Distribusi Data	Uji Beda Rata-Rata
4	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
5	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
6	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
7	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
8	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
9	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
10	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
11	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
12	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
13	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
14	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
15	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
16	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
17	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
18	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
19	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik
20	0.000	Tidak terdistribusi normal	Non Parametrik

2. Uji Beda Rata-Rata

Uji beda rata-rata dilakukan pada masing-masing pertanyaan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara rata-rata *perceived* (kemampuan yang dimiliki Universitas sesuai penilaian anggota organisasi) dan rata-rata *preferred* (kemampuan yang diharapkan oleh anggota organisasi bagi Universitas). Pengujian ini menggunakan uji dua sampel independen non parametrik karena masing-masing variabel (*perceived* dan *preferred*) tidak saling terikat dan seluruh data tidak terdistribusi normal.

Ada dua puluh hipotesa operasional untuk pengujian ini karena ada dua puluh pertanyaan untuk menilai risiko organisasi yang digunakan dalam tiap kuesioner. Pengujian ini menggunakan SPSS 17, dengan penarikan kesimpulan, apabila signifikansi (sign) lebih besar dari atau

sama dengan alpha (α) maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika signifikansi lebih kecil dari alpha maka H_a diterima.

Hasil uji hipotesa yang dilakukan untuk pertanyaan 1, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00 yang kurang dari α (0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *perceived* dan *preferred* dalam hal memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian. Di bawah ini akan disajikan hasil uji beda rata-rata pertanyaan 1.

Tabel 5.6 Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 1
Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	741.500
Wilcoxon W	6736.500
Z	-11.697
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Untuk pertanyaan 2 sampai pertanyaan 20 hasil uji hipotesa dapat dilihat di lampiran. Ringkasan hasil uji beda rata-rata untuk 20 pertanyaan dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 5.7 Hasil Uji Beda Rata-Rata

Pertanyaan	signifikansi	α	H_0 diterima/ H_a diterima	Kesimpulan
1	0.00	0.05	H_a diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian.

Pertanyaan	signifikansi	α	Ho diterima/ Ha diterima	Kesimpulan
2	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal mengidentifikasi, mengembangkan dan menjaga kesempatan penelitian berkualitas tinggi
3	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan stakeholder
4	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memelihara dan meningkatkan reputasi universitas sebagai penyedia mahasiswa berpengalaman dengan kualitas tinggi
5	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa
6	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal mengelola dan mengembangkan keberadaan pasar lama serta area pasar yang baru

Pertanyaan	signifikansi	α	Ho diterima/ Ha diterima	Kesimpulan
7	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal mempengaruhi atau menyesuaikan terhadap perubahan dalam kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi
8	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memenuhi harapan komunitas/masyarakat dan alumni
9	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal mengelola koneksi universitas dengan organisasi afiliasi atau organisasi lain
10	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memastikan <i>re-investasi</i> yang cukup dan tepat dalam hal infrastruktur
11	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal menarik atau mempertahankan calon mahasiswa yang memenuhi harapan dan persyaratan akademik

Pertanyaan	signifikansi	α	Ho diterima/ Ha diterima	Kesimpulan
12	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal menarik dan mempertahankan karyawan bagian akademik dan/ bagian umum atau memelihara kemampuan karyawan pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan universitas
13	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memelihara dan memperkuat kelangsungan organisasi
14	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal mengelola pertumbuhan Universitas dan dampaknya pada sumber daya
15	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik illegal atau tidak etis
16	0.00	0.05	Ha diterima	Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal membangun hasil investasi yang layak dan kuat
17	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memastikan implementasi proyek yang direncanakan dan dilaksanakan oleh manajemen dapat terkoordinasi dengan baik dan sukses

Pertanyaan	signifikansi	α	Ho diterima/ Ha diterima	Kesimpulan
18	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan pengendalian internal yang relevan
19	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal mengelola tingkat pengeluaran universitas secara efektif.
20	0.00	0.05	Ha diterima	ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata <i>perceived</i> dan <i>preferred</i> dalam hal memelihara strategi yang efektif dalam kaitannyadengan munculnya pesaing dalam pasar konvensional

3. Menghitung nilai kesenjangan untuk rata-rata *perceived* dan rata-rata *preferred* tiap risiko.

Setelah diketahui ada beda antara rata-rata *perceived* dan rata-rata *preferred* tiap risiko langkah selanjutnya adalah menghitung nilai perbedaan/kesenjangan untuk rata-rata *perceived* dan rata-rata *preferred* tiap risiko. Untuk mencari nilai kesenjangan didapat dengan mengurangkan antara rata-rata *preferred* dengan rata-rata *perceived*. Nilai kesenjangan ini menggambarkan ketidakmampuan Universitas dalam memenuhi harapan anggota organisasi. Semakin tinggi nilai

kesenjangan maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi oleh organisasi. Perhitungan nilai kesenjangan untuk risiko 1 disajikan di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Nilai kesenjangan} &= \text{Rata-rata } preferred - \text{Rata-rata } perceived \\ &= 3,55 - 2,10 \\ &= 1,45 \end{aligned}$$

Tabel 5.8 Perhitungan Nilai Kesenjangan

Kode Risiko	Rata-rata <i>preferred</i>	Rata-rata <i>perceived</i>	Kesenjangan
1	3.55	2.10	1.45
2	3.52	2.42	1.10
3	3.50	2.75	0.75
4	3.37	2.65	0.72
5	3.40	2.52	0.88
6	3.36	2.55	0.81
7	3.32	2.73	0.59
8	3.49	2.76	0.73
9	3.56	2.78	0.78
10	3.40	2.72	0.68
11	3.44	2.58	0.86
12	3.41	2.52	0.89
13	3.54	2.80	0.74
14	3.48	2.61	0.87
15	3.38	2.48	0.90
16	3.39	2.64	0.75
17	3.44	2.64	0.80
18	3.43	2.84	0.59
19	3.51	2.67	0.84
20	3.29	2.41	0.88

4. Urutan Risiko.

Pada analisis data sebelumnya terlihat bahwa seluruh data tidak terdistribusi normal serta ada perbedaan antara rata-rata *perceived* dan rata-rata *preferred* tiap kemampuan. Kemudian pada tahap ini yang dilakukan adalah mengurutkan risiko berdasar kesenjangan tertinggi pada tiap kelompok risiko. Kelompok risiko yang dimaksud adalah inovasi dan penelitian, kegiatan belajar dan mengajar, pengalaman mahasiswa serta hubungan dengan pihak eksternal. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, urutan risiko tiap kelompok ditunjukkan dengan tabel di bawah ini.

Tabel 5.9 Urutan Risiko Inovasi dan Penelitian

Urutan Risiko	Kode Risiko	Keterangan	Perbedaan rata-rata (Ada/Tidak Ada)	Kesenjangan
1	1	Kemampuan memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian	Ada	1.45
2	2	Kemampuan mengidentifikasi, mengembangkan dan menjaga kesempatan penelitian berkualitas tinggi	Ada	1.10
Rata-rata kesenjangan Kelompok Inovasi dan Penelitian				1.28

Pada kelompok inovasi dan penelitian diperoleh rata-rata kesenjangan sebesar 1,28 dengan risiko tertinggi adalah kemampuan dalam hal memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian.

Tabel 5.10 Urutan Risiko Kegiatan Belajar dan Mengajar

Urutan Risiko	Kode Risiko	Keterangan	Perbedaan rata-rata (Ada/Tidak Ada)	Kesenjangan
1	3	Kemampuan memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan stakeholder	Ada	0.75
Rata-rata kesenjangan Kelompok Kegiatan Belajar Mengajar				0.75

Pada kelompok kegiatan belajar mengajar, kemampuan memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan *stakeholder* mempunyai kesenjangan 0.75.

Tabel 5.11 Urutan Risiko Pengalaman Mahasiswa

Urutan Risiko	Kode Risiko	Keterangan	Perbedaan rata-rata (Ada/Tidak Ada)	Kesenjangan
1	5	Kemampuan memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa	Ada	0.88
2	4	Kemampuan memelihara dan meningkatkan reputasi universitas sebagai penyedia mahasiswa berpengalaman dengan kualitas tinggi	Ada	0.72
Rata-rata kesenjangan Kelompok Pengalaman Mahasiswa				0.80

Pada kelompok pengalaman mahasiswa risiko tertinggi adalah kemampuan memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa. Untuk rata-rata kesenjangan pada kelompok ini adalah sebesar 0.80

Tabel 5.12 Urutan Risiko Kelompok Hubungan Pihak Eksternal

Urutan Risiko	Kode Risiko	Keterangan	Perbedaan rata-rata (Ada/Tidak Ada)	Kesenjangan
1	15	Kemampuan meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik illegal atau tidak etis	Ada	0.90
2	12	Kemampuan menarik dan mempertahankan karyawan bagian akademik dan/ bagian umum atau memelihara kemampuan karyawan pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan universitas	Ada	0.89
3	20	Kemampuan memelihara strategi yang efektif dalam kaitannya dengan munculnya pesaing dalam pasar konvensional	Ada	0.88
4	14	Kemampuan mengelola pertumbuhan Universitas dan dampaknya pada sumber daya	Ada	0.87
5	11	Kemampuan menarik atau mempertahankan calon mahasiswa yang memenuhi harapan dan persyaratan akademik	Ada	0.86
6	19	Kemampuan mengelola tingkat pengeluaran universitas secara efektif	Ada	0.84
7	6	Kemampuan mengelola dan mengembangkan keberadaan pasar lama serta area pasar yang baru	Ada	0.81
8	17	Kemampuan memastikan implementasi proyek yang direncanakan dan dilaksanakan oleh manajemen dapat terkoordinasi dengan baik dan sukses	Ada	0.80
9	9	Kemampuan mengelola koneksi Universitas dengan organisasi afiliasi atau organisasi lain	Ada	0.78

Urutan Risiko	Kode Risiko	Keterangan	Perbedaan rata-rata (Ada/Tidak Ada)	Kesenjangan
10	16	Kemampuan membangun hasil investasi yang layak dan kuat	Ada	0.75
11	13	Kemampuan memelihara dan memperkuat kelangsungan organisasi	Ada	0.74
12	8	Kemampuan untuk memenuhi harapan komunitas/masyarakat dan alumni	Ada	0.73
13	10	Kemampuan memastikan <i>re</i> -investasi yang cukup dan tepat dalam hal infrastruktur	Ada	0.68
14	7	Kemampuan mempengaruhi atau menyesuaikan terhadap perubahan dalam kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi	Ada	0.59
15	18	Kemampuan memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan pengendalian internal yang relevan	Ada	0.59
Rata-rata kesenjangan kelompok Hubungan Pihak Eksternal				0.78

Kelompok hubungan pihak eksternal mempunyai rata-rata kesenjangan sebesar 0.78 dengan risiko tertinggi yaitu kemampuan meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik illegal atau tidak etis.

Dari empat kelompok tersebut akan diurutkan lagi berdasarkan rata-rata kesenjangan tiap kelompok untuk mengetahui kelompok mana yang beresiko tinggi dan perlu mendapat perhatian dari manajemen. Urutan risiko kelompok dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.13 Urutan Risiko Kelompok

Urutan Risiko	Kelompok Risiko	Rata-rata Kesenjangan
1	Inovasi dan Penelitian	1.28
2	Pengalaman Mahasiswa	0.80
3	Hubungan Pihak Eksternal	0.78
4	Kegiatan Belajar&Mengajar	0.75

Pada tabel di atas terlihat jelas bahwa Universitas Sanata Dharma menghadapi risiko yang tinggi pada inovasi dan penelitian. Rata-rata anggota organisasi menilai bahwa jumlah penelitian yang dihasilkan oleh para dosen relatif rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh terlalu banyaknya jam/beban mengajar karena jumlah sumber daya manusianya tidak mencukupi. Oleh karena itu, agar penelitian yang dihasilkan dosen dapat meningkat, universitas perlu merencanakan untuk menambah sumber daya manusia pada program studi yang mempunyai keterbatasan sumber daya.

Anggota organisasi berharap publikasi karya ilmiah, karya inovasi, bahan ajar lewat jaringan internet masih perlu digencarkan termasuk upaya memperoleh hak cipta dan penghargaan terhadap karya atau hasil penelitian bermutu. Penghargaan penulisan karya hasil penelitian ke dalam jurnal terakreditasi perlu ditingkatkan. Ada baiknya pula jika mendorong dosen-dosen untuk meningkatkan kompetensi melalui studi lanjut S-3 dan penelitian/publikasi. Hal ini sejalan dengan tuntutan jaman yang menuntut kompetensi dan profesionalisme tinggi dan juga sesuai dengan Renstra

USD yang salah satunya adalah menjadi Universitas bertaraf Internasional (*go international*) dan *outward looking*. Rangkuman saran dari anggota organisasi lebih detil dapat dilihat di lampiran.

Kelompok risiko tertinggi kedua adalah pengalaman mahasiswa. Pada kelompok ini anggota organisasi menilai apabila semakin meningkatnya pengembangan mahasiswa dalam bidang keilmuan melalui praktek lapangan maka dengan bekal tersebut diharapkan mahasiswa Universitas Sanata Dharma nantinya sudah siap dengan dunia kerja. Selain itu perlu dikembangkan pula kemampuan dalam bidang olahraga dan kesenian sehingga mahasiswa Universitas Sanata Dharma mampu bersaing di kancah pertandingan. Dengan demikian Universitas Sanata Dharma semakin dikenal tidak hanya unggul dalam bidang pendidikan tapi juga menonjol dalam bidang *extra kurikuler* sehingga nantinya dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa.

Kelompok risiko ketiga berkaitan dengan hubungan pihak eksternal. Anggota organisasi menilai inovasi dalam ilmu pengetahuan yang produknya semakin menyejahterakan masyarakat perlu didorong dan diapresiasi. Dalam hal ini diharapkan untuk dapat semakin melibatkan alumni dalam peningkatan dan pengembangan mutu pelayanan serta output universitas. Sebagai universitas, Sanata Dharma perlu secepatnya meningkatkan kerjasama dengan pihak luar khususnya industri supaya keterserapan lulusan sangat tinggi. Keterserapan lulusan yang tinggi

berdampak pada ketertarikan mahasiswa/calom mahasiswa untuk memilih Universitas Sanata Dharma sebagai tempat belajar.

Risiko keempat berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Anggota organisasi menilai ada program studi/jurusan yang sudah tidak relevan dengan kebutuhan *stakeholder* dan menjadi beban biaya di Universitas Sanata Dharma maka sebaiknya dilakukan perampingan sehingga Universitas Sanata Dharma lebih fokus dalam meningkatkan kualitas dan daya saing. Selain itu universitas dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada *stakeholder* (*continuous improvement*).



BBAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasar analisis dan pembahasan yang diolah pada bab V, maka dapat disimpulkan bahwa Universitas Sanata Dharma menghadapi risiko yang berkaitan dengan inovasi dan penelitian, kegiatan belajar dan mengajar, pengalaman mahasiswa, serta hubungan pihak eksternal.

Dari hasil penilaian risiko, Universitas Sanata Dharma menghadapi risiko tertinggi pertama pada inovasi dan penelitian. Rata-rata anggota organisasi menilai bahwa jumlah penelitian yang dihasilkan oleh para dosen relatif rendah. Ada baiknya pula jika mendorong dosen-dosen untuk meningkatkan kompetensi. Hal ini sejalan dengan tuntutan jaman yang menuntut kompetensi dan profesionalisme tinggi dan juga sesuai dengan Renstra Universitas Sanata Dharma yang salah satunya adalah menjadi Universitas bertaraf Internasional (*go international*) dan outward looking.

Kelompok risiko tertinggi kedua adalah pengalaman mahasiswa. Pada kelompok ini anggota organisasi menilai apabila semakin meningkatnya pengembangan mahasiswa dalam bidang keilmuan, olahraga dan kesenian sehingga mahasiswa Universitas Sanata Dharma mampu bersaing di kancah pertandingan. Dengan demikian Universitas Sanata Dharma semakin dikenal tidak hanya unggul dalam bidang

pendidikan tapi juga menonjol dalam bidang *extra kurikuler* sehingga nantinya dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa.

Kelompok risiko ketiga berkaitan dengan hubungan pihak eksternal. Anggota organisasi menilai Sanata Dharma perlu secepatnya meningkatkan kerjasama dengan pihak luar khususnya industri supaya keterserapan lulusan sangat tinggi. Keterserapan lulusan yang tinggi berdampak pada ketertarikan mahasiswa/calom mahasiswa untuk memilih Universitas Sanata Dharma sebagai tempat belajar.

Risiko keempat berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Anggota organisasi menilai ada program studi/jurusan yang sudah tidak relevan dengan kebutuhan *stakeholder* dan menjadi beban biaya di Universitas Sanata Dharma maka sebaiknya dilakukan perampingan sehingga Universitas Sanata Dharma lebih fokus dalam meningkatkan kualitas dan daya saing. Selain itu universitas dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada *stakeholder (continuous improvement)*.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Alat pengumpulan data hanya terbatas pada kuesioner sehingga informasi dari responden mengenai hal-hal yang terjadi di organisasi hanya terbatas pada jawaban yang tertulis pada kuesioner. Hal ini mengakibatkan masukan dari anggota organisasi tidak dapat digali lebih lanjut.

C. SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila melakukan penelitian yang serupa, akan lebih baik jika tidak hanya menggunakan kuesioner saja. Observasi serta wawancara akan menambah informasi bagi peneliti pada saat melakukan analisis dan pembahasan meskipun dibutuhkan waktu yang lama untuk melakukan observasi dan wawancara karena banyaknya sampel yang diambil .

2. Bagi Organisasi

Penelitian ini menilai risiko yang dihadapi oleh organisasi dan ada pula masukan-masukan dari anggota organisasi bagi kemajuan Universitas Sanata Dharma. Hal tersebut dapat menjadi masukan yang dapat dipertimbangkan bagi manajemen untuk ditindaklanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

Moeller, Robert. *Brink's Modern Internal Auditing 5th edition*.

Prabawati, Ari. *Panduan Aplikatif&Solusi Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*. Andi.Yogyakarta:2010

Sawyer. *Sawyer's Internal Auditing, 5th Edition*. Salemba Empat. Jakarta:2005

The Association of Governing Boards of Universities and Colleges, The National Association of College and University Business Officers. 2007. *Meeting the Challenges of Enterprise Risk Management in Higher Education*.
www.ucop.edu/riskmgt/erm/documents/ab_nacubo_hied.pdf. 15 Mei 2011

University of Sidney. 2005. *Top 20 Risk*.
http://www.usyd.edu.au/audit_risk/risk_management/top_20_risks.shtml. 20 Juni 2010

Universitas Sanata Dharma. *Rencana Strategis 2008-2012*. Yogyakarta:2008

Universitas Sanata Dharma. *Visi dan Misi*. Yogyakarta:2011

Usman, Husaini. *Pengantar Statistika Edisi Kedua*. BumiAksara. Jakarta: 2008

Yayasan Pendidikan Internal Audit. *Audit Internal II*. Jakarta:2003

LAMPIRAN



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1

Skor Jawaban Pertanyaan 2

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	3	4	54	2	3
2	2	3	55	3	4
3	3	4	56	2	3
4	2	4	57	2	4
5	2	4	58	2	4
6	3	4	59	2	4
7	2	4	60	1	3
8	3	4	61	2	4
9	3	4	62	2	3
10	2	4	63	3	4
11	2	4	64	2	3
12	2	3	65	2	3
13	3	4	66	2	3
14	2	3	67	2	4
15	3	3	68	2	3
16	3	3	69	2	4
17	3	4	70	2	3
18	2	3	71	2	3
19	2	4	72	2	4
20	2	3	73	2	3
21	3	4	74	2	3
22	4	4	75	3	4
23	3	4	76	2	3
24	2	3	77	3	4
25	2	3	78	2	3
26	1	2	79	3	4
27	3	3	80	2	4
28	3	3	81	3	4
29	3	4	82	2	3
30	2	3	83	2	4
31	2	3	84	2	3
32	3	4	85	2	4
33	2	3	86	2	3
34	3	3	87	3	4
35	3	3	88	3	3
36	1	4	89	3	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	3	3	90	3	4
38	2	4	91	2	4
39	3	3	92	3	4
40	2	3	93	2	3
41	3	4	94	3	4
42	3	3	95	3	4
43	3	3	96	2	4
44	3	3	97	2	3
45	3	3	98	2	4
46	2	3	99	3	4
47	3	4	100	2	3
48	3	3	101	3	4
49	3	3	102	2	4
50	2	4	103	3	4
51	3	3	104	2	4
52	2	4	105	2	4
53	2	3	106	3	4
			Rata-rata	2,42	3,52

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2

Skor Jawaban Pertanyaan 3

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	3	4	51	3	4
2	2	3	52	3	3
3	3	3	53	3	3
4	3	4	54	3	3
5	2	3	55	4	4
6	3	3	56	3	3
7	3	4	57	3	4
8	3	4	58	3	3
9	3	4	59	3	4
10	3	4	60	2	3
11	2	4	61	2	3
12	3	4	62	2	3
13	3	4	63	3	4
14	3	3	64	2	3
15	3	4	65	2	3
16	3	4	66	2	4
17	4	4	67	2	4
18	4	4	68	3	4
19	4	4	69	3	4
20	3	3	70	2	3
21	3	3	71	2	3
22	2	4	72	3	4
23	3	4	73	3	4
24	3	4	74	2	4
25	3	4	75	3	4
26	3	3	76	2	4
27	3	4	77	3	4
28	3	4	78	3	4
29	3	3	79	3	4
30	3	4	80	3	4
31	3	4	81	3	3
32	4	4	82	2	3
33	2	3	83	3	3
34	4	4	84	2	3
35	3	3	85	2	3
36	2	4	86	2	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	3	3	87	2	3
38	3	3	88	3	3
39	3	4	89	2	3
40	3	3	90	3	3
41	3	4	91	2	3
42	3	4	92	2	3
43	3	3	93	2	3
44	3	4	94	3	4
45	3	3	95	2	3
46	3	3	96	2	3
47	3	4	97	2	3
48	3	3	98	2	3
49	3	3	99	3	3
50	3	4	100	2	3
			Rata-rata	2,75	3,50



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3

Skor Jawaban Pertanyaan 4

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	3	4	50	3	3
2	2	3	51	3	3
3	3	4	52	3	3
4	3	4	53	3	3
5	2	3	54	3	3
6	3	3	55	4	4
7	3	4	56	3	3
8	3	4	57	3	3
9	2	3	58	3	4
10	3	4	59	3	4
11	3	4	60	1	4
12	2	3	61	2	3
13	3	4	62	2	3
14	3	4	63	3	3
15	2	3	64	2	3
16	2	3	65	2	3
17	3	2	66	2	3
18	3	3	67	2	3
19	3	4	68	3	3
20	3	3	69	2	3
21	3	3	70	2	3
22	2	4	71	2	3
23	3	4	72	3	4
24	3	4	73	3	4
25	3	4	74	2	3
26	3	3	75	3	4
27	3	3	76	2	4
28	2	3	77	3	4
29	3	3	78	3	3
30	3	4	79	3	4
31	3	4	80	2	3
32	4	4	81	3	4
33	2	4	82	2	3
34	3	4	83	2	3
35	3	3	84	2	4
36	3	4	85	2	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	3	4	86	2	3
38	3	4	87	2	3
39	3	3	88	3	3
40	2	3	89	2	3
41	4	4	90	3	3
42	3	4	91	2	3
43	3	3	92	2	3
44	3	4	93	2	3
45	3	3	94	3	3
46	3	3	95	2	3
47	3	3	96	2	3
48	3	3	97	2	3
49	3	3	Rata-rata	2,65	3,37



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4

Skor Jawaban Pertanyaan 5

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	3	4	55	3	4
2	2	3	56	3	3
3	2	3	57	3	3
4	3	4	58	3	4
5	3	4	59	2	4
6	4	3	60	1	4
7	3	4	61	2	3
8	4	4	62	1	3
9	3	3	63	3	4
10	2	4	64	2	3
11	1	3	65	2	3
12	3	4	66	2	3
13	2	4	67	2	3
14	3	4	68	2	3
15	2	3	69	3	4
16	1	3	70	2	3
17	2	2	71	2	4
18	3	3	72	3	3
19	3	4	73	1	3
20	3	3	74	2	3
21	3	3	75	3	4
22	4	4	76	2	3
23	2	3	77	3	4
24	3	4	78	3	4
25	3	4	79	3	3
26	3	3	80	2	3
27	3	3	81	3	4
28	2	3	82	2	3
29	2	3	83	2	3
30	3	4	84	2	3
31	3	4	85	2	3
32	2	3	86	2	3
33	2	4	87	2	3
34	4	4	88	3	4
35	4	4	89	3	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
36	2	4	90	3	3
37	2	4	91	3	4
38	3	4	92	2	3
39	3	4	93	3	3
40	2	4	94	3	4
41	3	3	95	2	3
42	2	3	96	2	3
43	3	3	97	2	3
44	3	4	98	2	3
45	2	3	99	3	4
46	3	3	100	2	3
47	3	4	101	2	3
48	3	3	102	2	3
49	3	4	103	2	3
50	3	3	104	2	3
51	2	4	105	3	3
52	3	3	106	2	3
53	2	3	107	3	4
54	3	3	108	3	3
			Rata-rata	2,52	3,40

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

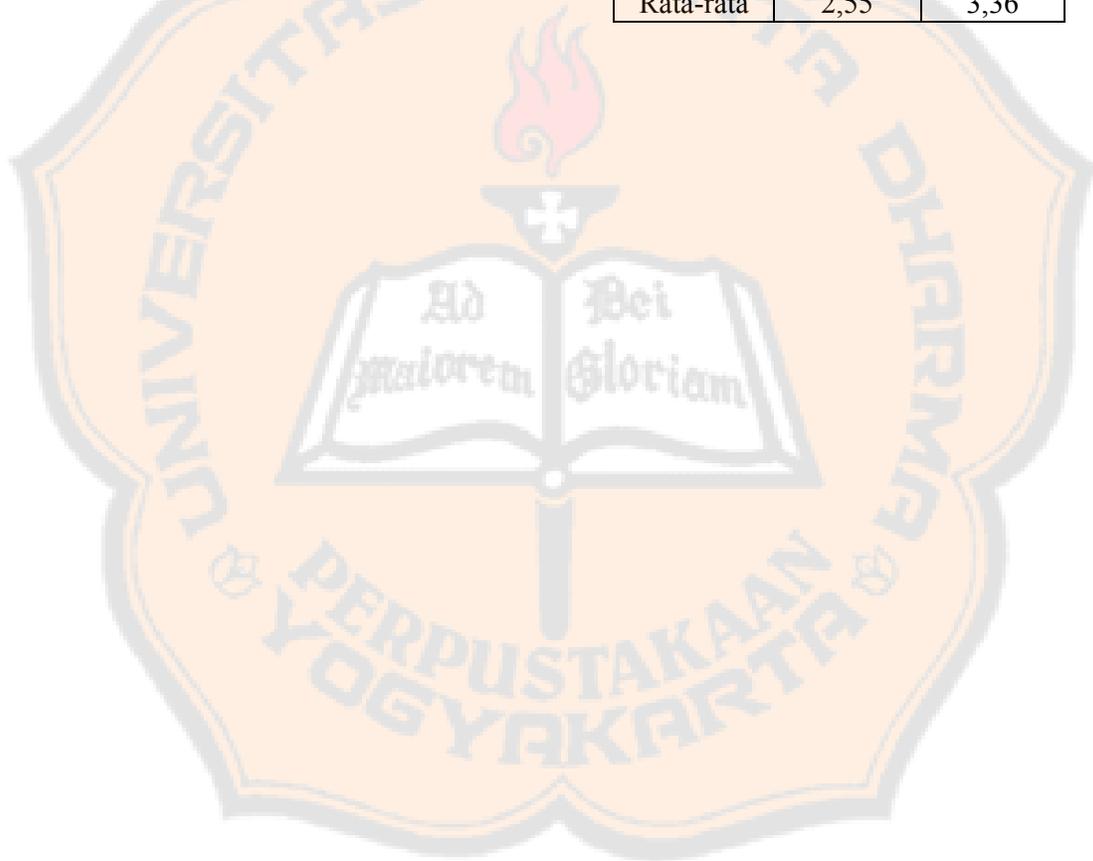
Lampiran 5

Skor Jawaban Pertanyaan 6

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	3	4	47	3	3
2	2	3	48	3	3
3	2	3	49	2	3
4	2	3	50	3	4
5	2	3	51	2	3
6	4	3	52	3	3
7	2	4	53	2	3
8	3	3	54	3	3
9	3	4	55	3	4
10	2	4	56	3	3
11	2	3	57	3	3
12	2	3	58	3	4
13	2	4	59	3	4
14	3	3	60	1	4
15	2	3	61	3	4
16	2	3	62	3	4
17	3	4	63	3	4
18	3	3	64	2	3
19	3	3	65	2	3
20	2	3	66	3	3
21	2	3	67	2	3
22	2	4	68	3	3
23	2	4	69	2	3
24	2	4	70	2	3
25	2	3	71	2	3
26	3	3	72	3	4
27	4	4	73	2	3
28	2	3	74	2	3
29	3	3	75	3	3
30	2	4	76	3	4
31	2	4	77	3	4
32	3	4	78	3	3
33	1	4	79	3	3
34	3	3	80	2	3
35	4	4	81	3	4
36	2	4	82	2	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	3	4	83	3	4
38	3	4	84	2	3
39	3	3	85	3	3
40	3	3	86	3	4
41	2	3	87	2	3
42	2	2	88	3	3
43	4	3	89	3	3
44	3	4	90	2	3
45	2	3	91	3	3
46	3	4	92	2	3
			Rata-rata	2,55	3,36



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6

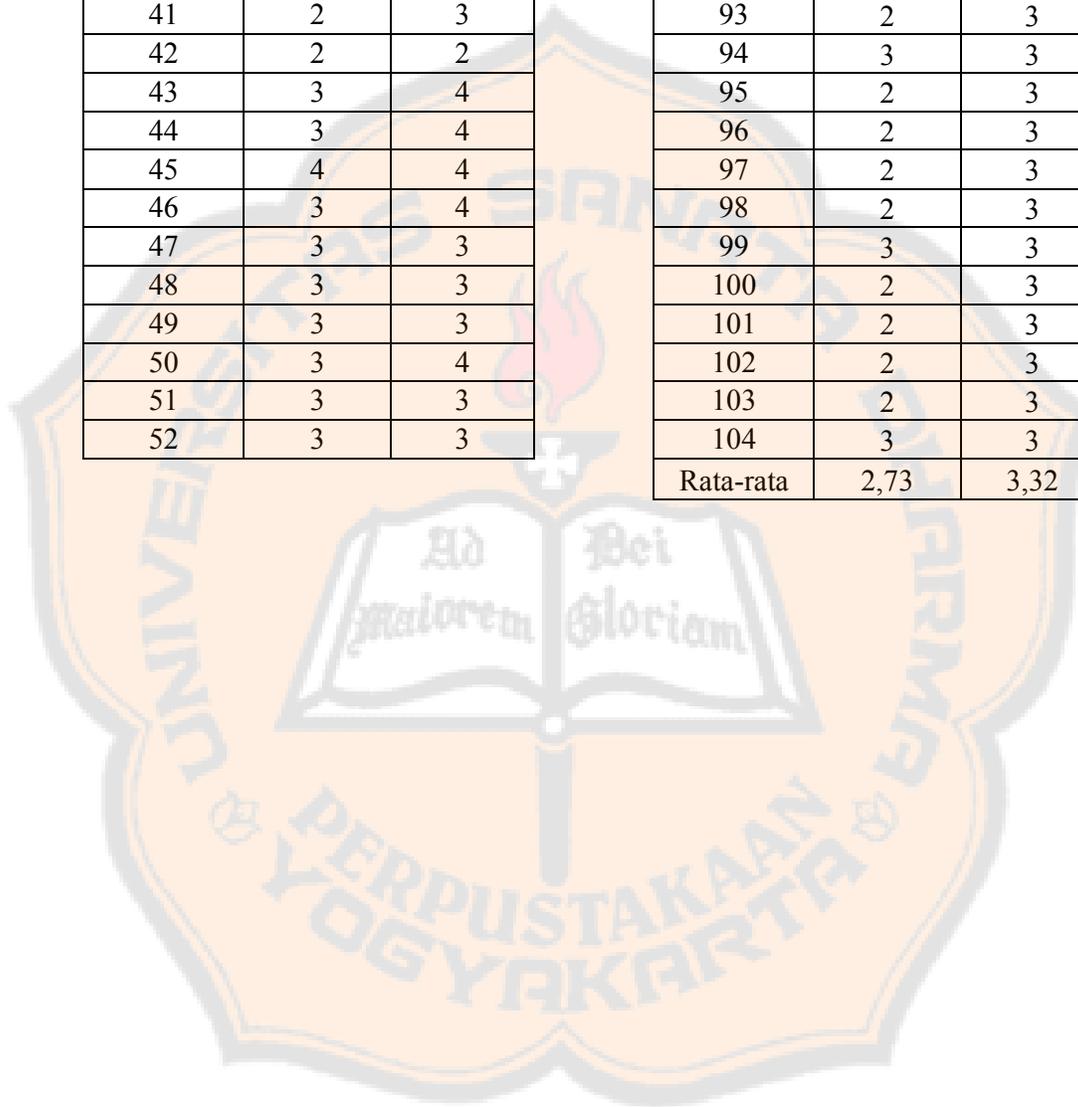
Skor Jawaban Pertanyaan 7

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	4	4	53	3	3
2	4	4	54	3	3
3	3	3	55	3	3
4	3	4	56	3	3
5	3	4	57	2	3
6	3	3	58	3	4
7	3	4	59	3	4
8	4	4	60	3	4
9	3	4	61	2	3
10	4	4	62	2	3
11	3	3	63	3	3
12	3	4	64	2	3
13	3	4	65	2	3
14	3	3	66	2	3
15	3	3	67	2	3
16	3	3	68	2	3
17	4	4	69	2	3
18	3	3	70	2	3
19	3	3	71	2	3
20	3	3	72	3	3
21	3	3	73	2	4
22	3	3	74	2	3
23	2	4	75	3	3
24	3	4	76	2	3
25	4	4	77	3	3
26	3	3	78	2	4
27	4	4	79	3	4
28	3	3	80	2	3
29	3	3	81	2	3
30	3	3	82	2	3
31	3	4	83	2	3
32	3	3	84	2	4
33	3	4	85	2	3
34	4	4	86	2	3
35	3	4	87	2	3
36	4	4	88	3	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	2	4
38	4	4
39	3	3
40	3	3
41	2	3
42	2	2
43	3	4
44	3	4
45	4	4
46	3	4
47	3	3
48	3	3
49	3	3
50	3	4
51	3	3
52	3	3

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
89	2	3
90	3	3
91	2	3
92	2	3
93	2	3
94	3	3
95	2	3
96	2	3
97	2	3
98	2	3
99	3	3
100	2	3
101	2	3
102	2	3
103	2	3
104	3	3
Rata-rata	2,73	3,32



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

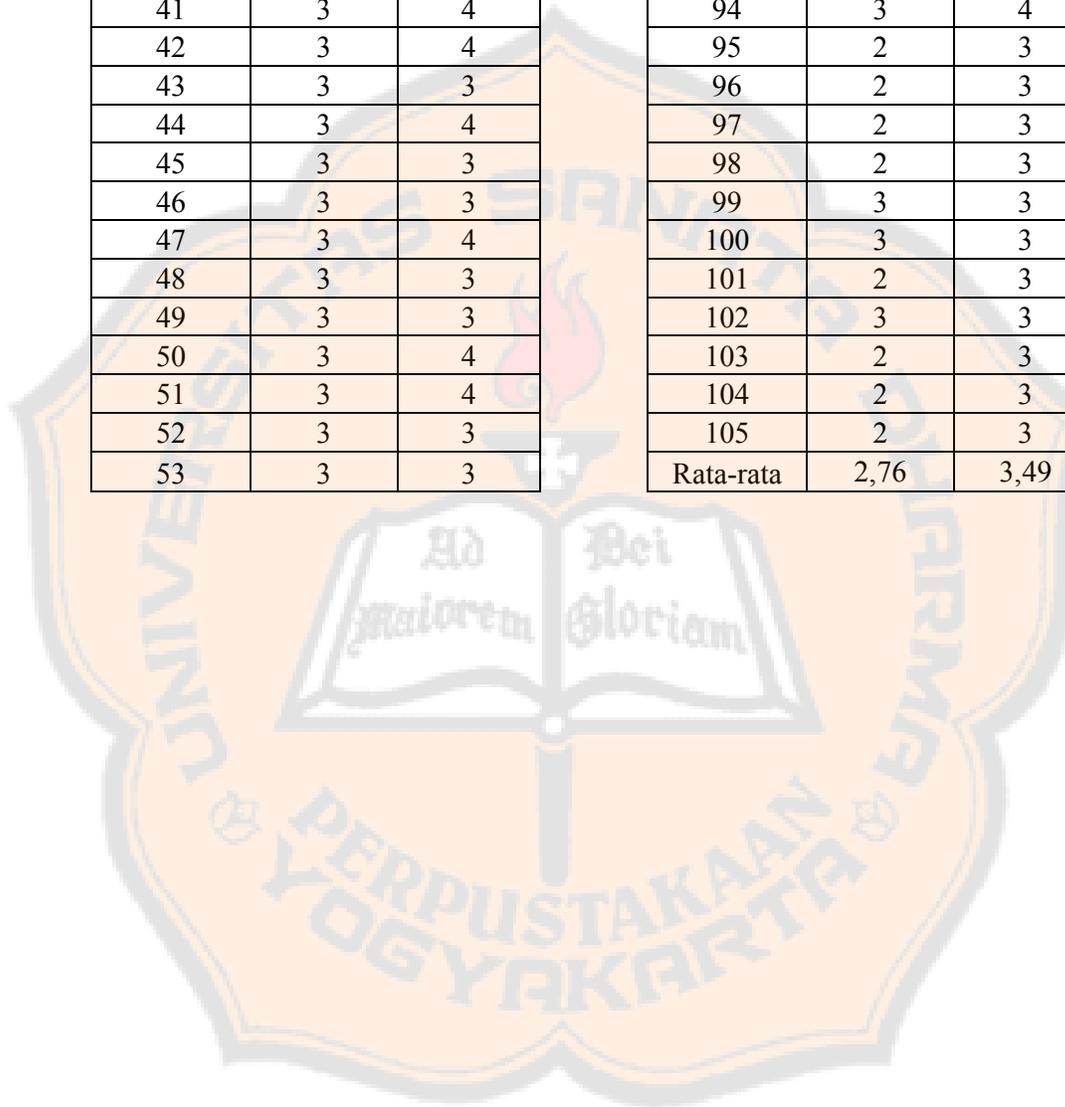
Lampiran 7

Skor Jawaban Pertanyaan 8

Responden	Perceive	Preferre	Responden	Perceive	Preferre
1	3	4	54	3	3
2	2	3	55	4	4
3	3	3	56	3	3
4	3	4	57	3	4
5	2	3	58	3	3
6	3	3	59	3	4
7	3	4	60	2	3
8	3	4	61	2	3
9	3	4	62	3	3
10	3	4	63	3	3
11	2	4	64	2	3
12	3	4	65	3	3
13	3	4	66	2	3
14	3	3	67	2	3
15	3	4	68	3	4
16	3	4	69	3	4
17	4	4	70	2	4
18	4	4	71	2	3
19	4	4	72	3	4
20	3	3	73	3	4
21	3	3	74	2	3
22	2	4	75	3	4
23	3	4	76	2	3
24	3	4	77	3	4
25	3	4	78	3	3
26	3	3	79	3	4
27	3	4	80	2	3
28	3	4	81	3	4
29	3	3	82	2	4
30	3	4	83	2	4
31	3	4	84	2	4
32	4	4	85	3	3
33	2	3	86	2	3
34	4	4	87	2	4
35	3	3	88	3	3
36	2	4	89	3	4
37	3	3	90	3	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	Perceived	Preferred	Responden	Perceived	Preferred
38	3	3	91	2	3
39	3	4	92	3	3
40	3	3	93	2	3
41	3	4	94	3	4
42	3	4	95	2	3
43	3	3	96	2	3
44	3	4	97	2	3
45	3	3	98	2	3
46	3	3	99	3	3
47	3	4	100	3	3
48	3	3	101	2	3
49	3	3	102	3	3
50	3	4	103	2	3
51	3	4	104	2	3
52	3	3	105	2	3
53	3	3	Rata-rata	2,76	3,49



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 8

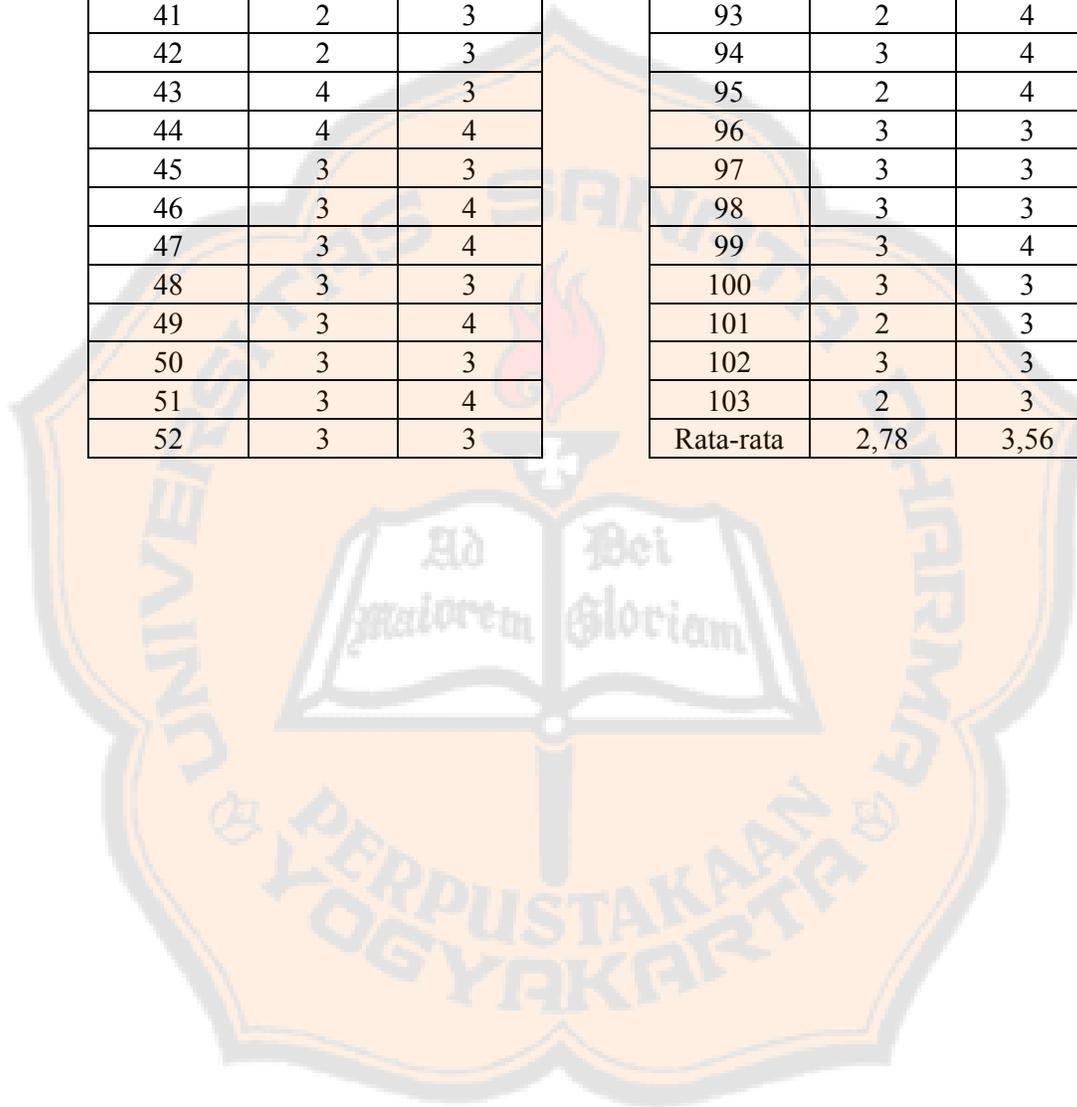
Skor Jawaban Pertanyaan 9

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	4	4	53	3	3
2	2	3	54	3	3
3	3	3	55	3	4
4	3	4	56	3	3
5	3	4	57	3	3
6	3	4	58	3	4
7	4	3	59	3	4
8	3	4	60	1	4
9	3	4	61	2	3
10	3	4	62	2	3
11	3	4	63	3	4
12	3	4	64	2	3
13	3	4	65	2	3
14	3	4	66	2	3
15	3	4	67	2	3
16	3	4	68	3	4
17	4	4	69	2	3
18	3	4	70	3	4
19	3	3	71	2	4
20	2	3	72	3	4
21	3	3	73	2	3
22	2	4	74	2	4
23	3	4	75	3	4
24	3	4	76	2	4
25	3	3	77	3	4
26	3	3	78	2	4
27	4	4	79	3	3
28	3	4	80	2	4
29	4	4	81	3	4
30	2	3	82	3	4
31	2	4	83	3	4
32	3	3	84	3	4
33	2	4	85	2	3
34	4	4	86	2	4
35	3	3	87	3	4
36	3	4	88	3	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	3	4
38	3	4
39	2	3
40	3	3
41	2	3
42	2	3
43	4	3
44	4	4
45	3	3
46	3	4
47	3	4
48	3	3
49	3	4
50	3	3
51	3	4
52	3	3

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
89	3	3
90	3	3
91	2	3
92	3	3
93	2	4
94	3	4
95	2	4
96	3	3
97	3	3
98	3	3
99	3	4
100	3	3
101	2	3
102	3	3
103	2	3
Rata-rata	2,78	3,56



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9

Skor Jawaban Pertanyaan 10

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	4	4	56	2	3
2	2	3	57	2	3
3	3	3	58	3	4
4	3	4	59	3	4
5	2	4	60	2	4
6	3	3	61	2	3
7	3	4	62	2	3
8	4	4	63	3	4
9	3	4	64	2	3
10	3	4	65	2	3
11	3	4	66	2	4
12	4	4	67	2	3
13	3	4	68	2	3
14	3	4	69	2	3
15	3	3	70	3	4
16	2	3	71	3	4
17	3	4	72	3	4
18	3	4	73	3	4
19	3	3	74	2	3
20	3	3	75	3	3
21	3	3	76	2	3
22	3	3	77	3	4
23	3	4	78	2	4
24	3	4	79	3	3
25	4	4	80	2	4
26	3	3	81	3	3
27	3	3	82	2	4
28	3	3	83	2	3
29	4	4	84	2	4
30	4	4	85	2	3
31	4	4	86	2	3
32	4	4	87	2	3
33	1	4	88	3	3
34	4	4	89	3	3
35	3	3	90	3	3
36	4	4	91	2	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	3	3
38	4	4
39	2	3
40	3	3
41	4	4
42	3	4
43	2	2
44	3	4
45	2	3
46	3	4
47	3	3
48	3	3
49	3	4
50	3	3
51	3	4
52	3	3
53	2	3
54	3	3
55	3	4

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
92	2	3
93	2	3
94	3	3
95	2	3
96	3	3
97	2	3
98	2	3
99	3	3
100	2	3
101	2	3
102	2	3
103	2	3
104	3	3
105	2	3
106	2	3
107	3	3
108	3	3
109	2	3
Rata-rata	2,72	3,40

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10

Skor Jawaban Pertanyaan 11

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	3	4	54	3	4
2	2	3	55	3	4
3	2	3	56	3	3
4	2	3	57	3	3
5	2	4	58	3	4
6	3	3	59	2	4
7	3	4	60	1	4
8	3	4	61	2	3
9	2	3	62	2	3
10	2	4	63	3	4
11	2	3	64	2	3
12	2	4	65	2	3
13	2	4	66	2	3
14	3	3	67	2	3
15	3	4	68	2	3
16	3	4	69	2	3
17	2	3	70	2	3
18	3	3	71	2	3
19	4	4	72	3	4
20	3	3	73	2	3
21	3	3	74	2	3
22	2	4	75	3	4
23	2	4	76	2	4
24	2	3	77	3	4
25	4	4	78	2	3
26	3	3	79	4	4
27	3	4	80	2	3
28	2	3	81	3	4
29	3	3	82	2	3
30	3	3	83	2	3
31	3	4	84	2	3
32	3	4	85	2	3
33	2	4	86	4	4
34	4	4	87	4	4
35	3	3	88	3	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
36	3	4	89	2	3
37	2	3	90	3	4
38	3	4	91	2	3
39	3	4	92	2	4
40	2	3	93	2	4
41	3	3	94	3	4
42	3	4	95	2	3
43	3	3	96	2	3
44	2	3	97	2	3
45	3	3	98	2	3
46	3	4	99	3	4
47	3	4	100	2	3
48	3	3	101	2	3
49	3	3	102	3	3
50	3	4	103	3	4
51	3	4	104	3	3
52	3	3	105	3	3
53	3	3	106	3	3
			Rata-rata	2,58	3,44

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11

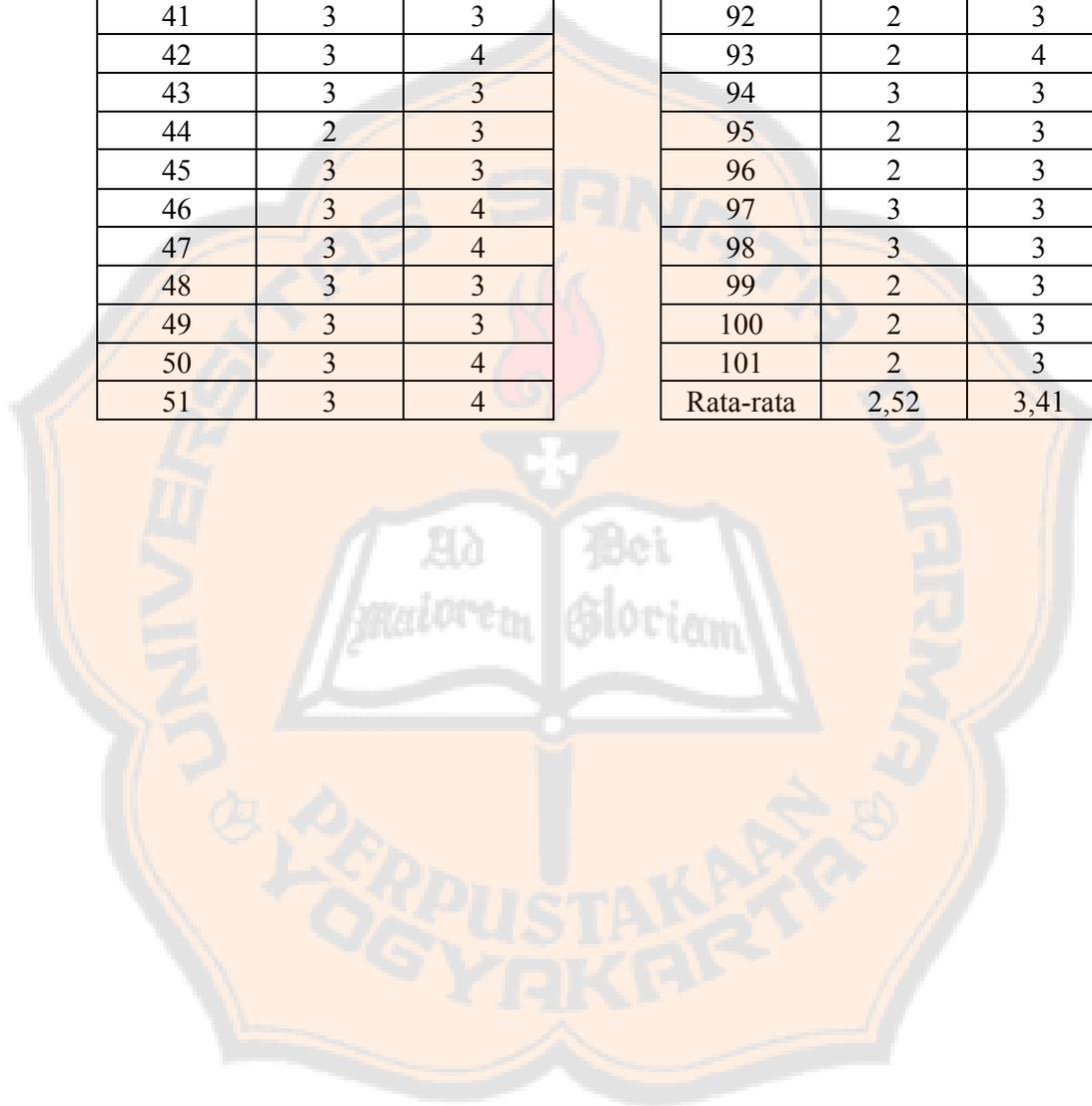
Skor Jawaban Pertanyaan 12

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	3	4	52	3	3
2	2	3	53	3	3
3	2	3	54	3	4
4	2	3	55	3	4
5	2	4	56	3	3
6	3	3	57	3	3
7	3	4	58	3	4
8	3	4	59	2	4
9	2	3	60	1	4
10	2	4	61	2	3
11	2	3	62	1	3
12	2	4	63	3	3
13	2	4	64	2	3
14	3	3	65	1	3
15	3	4	66	2	4
16	3	4	67	2	4
17	2	3	68	1	4
18	3	3	69	1	4
19	4	4	70	2	4
20	3	3	71	2	4
21	3	3	72	3	3
22	2	4	73	3	4
23	2	4	74	2	3
24	2	3	75	3	4
25	4	4	76	2	3
26	3	3	77	3	4
27	3	4	78	2	3
28	2	3	79	3	3
29	3	3	80	2	3
30	3	3	81	2	3
31	3	4	82	3	3
32	3	4	83	3	3
33	2	4	84	2	3
34	4	4	85	2	3
35	3	3	86	3	3
36	3	4	87	3	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	2	3
38	3	4
39	3	4
40	2	3
41	3	3
42	3	4
43	3	3
44	2	3
45	3	3
46	3	4
47	3	4
48	3	3
49	3	3
50	3	4
51	3	4

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
88	3	3
89	2	3
90	3	3
91	2	3
92	2	3
93	2	4
94	3	3
95	2	3
96	2	3
97	3	3
98	3	3
99	2	3
100	2	3
101	2	3
Rata-rata	2,52	3,41



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12

Skor Jawaban Pertanyaan 13

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	4	4	54	3	3
2	2	3	55	4	4
3	3	3	56	2	3
4	3	4	57	3	3
5	2	4	58	3	4
6	4	4	59	3	4
7	3	4	60	3	4
8	3	4	61	2	3
9	3	4	62	2	3
10	2	4	63	3	4
11	4	4	64	2	3
12	3	4	65	3	3
13	3	4	66	2	4
14	3	4	67	2	4
15	3	4	68	3	4
16	3	4	69	2	3
17	3	4	70	2	3
18	4	4	71	2	4
19	4	4	72	3	4
20	3	3	73	3	4
21	3	3	74	2	3
22	2	4	75	3	4
23	3	3	76	2	3
24	3	4	77	3	4
25	4	4	78	2	3
26	3	3	79	3	4
27	3	3	80	2	3
28	2	3	81	3	4
29	4	4	82	2	3
30	4	4	83	2	3
31	4	4	84	2	4
32	4	4	85	3	3
33	2	4	86	3	4
34	4	4	87	2	3
35	3	3	88	3	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
36	4	4
37	3	3
38	4	4
39	2	3
40	2	3
41	3	3
42	3	4
43	3	3
44	3	4
45	3	3
46	3	4
47	3	3
48	3	3
49	3	4
50	3	4
51	3	4
52	3	3
53	2	4

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
89	3	4
90	3	4
91	2	3
92	3	4
93	2	3
94	3	3
95	2	3
96	2	3
97	2	3
98	2	3
99	3	3
100	3	3
101	2	3
102	3	4
103	2	3
104	2	3
105	3	3
106	3	3
Rata-rata	2,80	3,54

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 13

Skor Jawaban Pertanyaan 14

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	4	4	56	3	3
2	2	3	57	3	3
3	3	3	58	3	4
4	3	4	59	3	4
5	2	4	60	1	4
6	3	3	61	3	3
7	3	4	62	2	3
8	3	3	63	3	3
9	3	4	64	2	3
10	3	4	65	3	3
11	3	4	66	3	3
12	3	3	67	2	3
13	3	4	68	2	3
14	2	3	69	3	3
15	3	4	70	2	3
16	3	4	71	2	3
17	2	3	72	3	4
18	3	4	73	1	3
19	3	4	74	2	3
20	3	3	75	3	4
21	3	3	76	2	4
22	2	4	77	3	4
23	2	4	78	2	4
24	2	4	79	3	4
25	4	4	80	2	4
26	3	3	81	3	4
27	3	3	82	2	4
28	2	3	83	2	4
29	3	3	84	2	4
30	3	4	85	2	3
31	2	4	86	3	4
32	3	4	87	2	4
33	2	3	88	3	3
34	4	4	89	3	3
35	3	3	90	3	3
36	3	4	91	2	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	2	3	92	3	4
38	3	4	93	2	3
39	2	4	94	3	4
40	2	3	95	2	3
41	2	3	96	2	3
42	2	2	97	3	3
43	3	3	98	2	3
44	3	4	99	3	4
45	3	3	100	3	4
46	3	4	101	2	4
47	3	3	102	3	3
48	3	3	103	2	4
49	3	3	104	2	3
50	3	4	105	3	3
51	3	4	106	2	4
52	2	3	107	3	3
53	2	3	108	3	3
54	3	4	109	3	4
55	3	4	Rata-rata	2,61	3,48

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 14

Skor Jawaban Pertanyaan 15

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	4	4
2	1	3
3	3	3
4	3	4
5	2	4
6	2	2
7	3	4
8	3	3
9	2	3
10	2	4
11	1	3
12	2	4
13	2	4
14	3	3
15	3	3
16	2	3
17	2	4
18	3	4
19	4	4
20	3	3
21	3	3
22	2	4
23	2	4
24	2	4
25	3	4
26	3	3
27	3	4
28	2	3
29	4	4
30	3	3
31	3	4
32	3	3
33	1	4
34	4	4
35	2	4

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
53	2	3
54	3	3
55	3	4
56	3	3
57	2	4
58	3	4
59	3	4
60	1	4
61	2	3
62	2	3
63	3	3
64	2	3
65	2	3
66	3	4
67	2	4
68	3	4
69	2	3
70	2	3
71	2	4
72	3	3
73	2	3
74	2	3
75	3	4
76	2	3
77	3	4
78	2	4
79	3	4
80	2	4
81	3	4
82	2	3
83	3	3
84	2	3
85	2	3
86	3	3
87	3	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
36	3	4
37	2	4
38	3	3
39	2	3
40	2	3
41	3	3
42	2	2
43	2	2
44	2	3
45	3	3
46	3	4
47	2	3
48	3	3
49	3	3
50	3	4
51	3	4
52	3	3

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
88	3	4
89	2	3
90	3	3
91	2	3
92	2	3
93	2	4
94	3	3
95	2	3
96	2	3
97	2	3
98	2	3
99	3	3
100	3	3
101	2	3
102	2	3
103	2	3
104	2	3
Rata-rata	2,48	3,38

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 15

Skor Jawaban Pertanyaan 16

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	4	4	55	3	4
2	2	3	56	3	3
3	3	3	57	3	3
4	3	4	58	3	4
5	3	4	59	3	4
6	4	3	60	1	3
7	3	4	61	3	3
8	3	3	62	2	3
9	3	4	63	3	4
10	3	4	64	2	3
11	3	4	65	2	3
12	3	3	66	2	4
13	3	4	67	2	4
14	3	3	68	3	3
15	3	4	69	2	3
16	3	4	70	2	3
17	3	4	71	3	3
18	4	4	72	3	4
19	3	3	73	2	3
20	3	3	74	2	3
21	3	3	75	3	3
22	2	4	76	2	3
23	2	4	77	3	3
24	3	3	78	2	3
25	4	4	79	3	4
26	3	3	80	2	3
27	3	3	81	2	4
28	2	3	82	2	3
29	3	3	83	2	4
30	2	3	84	2	3
31	2	4	85	2	3
32	3	4	86	2	4
33	2	3	87	2	3
34	4	4	88	3	3
35	3	3	89	3	3
36	3	4	90	3	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	2	3
38	4	4
39	2	4
40	3	3
41	2	3
42	4	4
43	3	3
44	3	4
45	2	3
46	3	4
47	2	4
48	3	3
49	3	3
50	3	3
51	3	4
52	2	3
53	3	3
54	3	4

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
91	2	3
92	3	4
93	2	3
94	3	4
95	2	3
96	2	3
97	2	3
98	2	3
99	3	3
100	2	3
101	2	3
102	2	3
103	3	3
104	2	3
105	3	3
106	2	4
107	3	3
108	2	3
Rata-rata	2,64	3,39

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 16

Skor Jawaban Pertanyaan 17

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	4	4
2	1	3
3	3	3
4	3	4
5	2	4
6	3	3
7	2	4
8	3	3
9	3	4
10	3	4
11	2	3
12	2	3
13	2	4
14	3	3
15	3	4
16	3	4
17	3	3
18	3	4
19	3	3
20	3	3
21	3	3
22	3	4
23	2	4
24	2	4
25	4	4
26	3	3
27	3	3
28	3	3
29	4	4
30	3	3
31	3	4
32	3	3
33	2	3
34	4	4
35	3	3
36	4	4

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
56	2	3
57	3	3
58	3	4
59	3	4
60	1	4
61	3	3
62	2	3
63	3	4
64	3	3
65	2	3
66	2	4
67	2	3
68	3	3
69	2	3
70	3	4
71	2	3
72	3	3
73	2	3
74	2	3
75	3	4
76	3	4
77	3	4
78	2	3
79	3	4
80	2	4
81	3	4
82	2	4
83	2	3
84	2	4
85	2	3
86	2	4
87	2	4
88	3	4
89	2	3
90	3	4
91	2	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	3	3	92	2	4
38	3	4	93	2	3
39	2	4	94	3	4
40	2	3	95	2	4
41	2	3	96	2	3
42	4	4	97	3	3
43	3	3	98	2	3
44	3	4	99	3	4
45	3	3	100	3	3
46	3	4	101	2	3
47	2	3	102	3	3
48	3	3	103	3	3
49	3	3	104	2	3
50	3	4	105	3	3
51	3	4	106	2	3
52	3	3	107	3	3
53	2	3	108	2	3
54	3	3	109	3	3
55	3	4	Rata-rata	2,64	3,44

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 17

Skor Jawaban Pertanyaan 18

Responden	<i>Perceive</i> <i>d</i>	<i>Preferre</i> <i>d</i>	Responde n	<i>Perceive</i> <i>d</i>	<i>Preferre</i> <i>d</i>
1	4	4	54	3	3
2	4	4	55	3	3
3	3	3	56	3	3
4	3	4	57	2	3
5	3	4	58	3	4
6	3	3	59	3	4
7	3	4	60	3	4
8	4	4	61	2	3
9	3	4	62	2	3
10	4	4	63	3	4
11	3	3	64	2	3
12	3	4	65	2	3
13	3	4	66	2	3
14	3	3	67	2	4
15	3	3	68	2	3
16	3	3	69	2	4
17	4	4	70	2	3
18	3	3	71	3	4
19	3	3	72	3	3
20	3	3	73	2	3
21	3	3	74	2	3
22	3	3	75	3	4
23	2	4	76	2	4
24	3	4	77	4	4
25	4	4	78	3	4
26	3	3	79	3	3
27	4	4	80	2	3
28	3	3	81	3	4
29	3	3	82	2	3
30	3	3	83	2	3
31	3	4	84	2	3
32	3	3	85	3	3
33	3	4	86	3	4
34	4	4	87	3	3
35	3	4	88	3	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceive d</i>	<i>Preferre d</i>
36	4	4
37	2	4
38	4	4
39	3	3
40	3	3
41	2	3
42	2	2
43	3	4
44	3	4
45	4	4
46	3	4
47	3	3
48	3	3
49	3	3
50	3	4
51	3	3
52	3	3
53	3	3

Responde n	<i>Perceive d</i>	<i>Preferre d</i>
89	2	3
90	3	4
91	2	3
92	3	4
93	2	4
94	3	4
95	3	4
96	2	3
97	2	3
98	2	3
99	3	3
100	3	3
101	2	3
102	3	4
103	3	3
104	3	3
105	3	3
106	2	3
Rata-rata	2,84	3,43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 18

Skor Jawaban Pertanyaan 19

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	4	4	56	2	3
2	2	3	57	3	3
3	3	3	58	3	4
4	3	4	59	3	4
5	3	4	60	1	4
6	4	3	61	3	3
7	2	4	62	3	3
8	3	3	63	3	4
9	2	3	64	2	3
10	3	4	65	3	3
11	1	4	66	2	4
12	3	4	67	2	4
13	3	4	68	3	3
14	3	4	69	3	4
15	3	4	70	2	4
16	2	3	71	2	4
17	2	4	72	3	4
18	4	4	73	3	3
19	3	4	74	2	3
20	3	3	75	3	4
21	3	3	76	2	4
22	3	3	77	3	4
23	3	4	78	3	4
24	2	4	79	3	3
25	4	4	80	2	4
26	3	3	81	3	3
27	3	4	82	3	4
28	3	3	83	3	4
29	3	3	84	2	3
30	2	4	85	2	3
31	2	4	86	2	4
32	3	3	87	2	4
33	2	4	88	3	4
34	4	4	89	2	4
35	2	3	90	3	4
36	4	4	91	2	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	2	4
38	3	4
39	3	3
40	3	3
41	3	3
42	3	3
43	2	2
44	2	3
45	3	3
46	3	4
47	3	4
48	3	3
49	2	3
50	3	4
51	4	4
52	3	3
53	2	3
54	3	3
55	3	4

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
92	3	3
93	2	3
94	3	3
95	2	4
96	2	3
97	2	3
98	2	3
99	3	4
100	3	4
101	2	3
102	3	3
103	2	3
104	2	3
105	3	3
106	2	3
107	3	4
108	3	3
109	3	4
Rata-rata	2,67	3,51

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 19

Skor Jawaban Pertanyaan 20

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>	Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
1	1	4	56	3	3
2	2	3	57	3	3
3	2	3	58	3	4
4	2	3	59	3	4
5	2	3	60	1	4
6	2	3	61	2	3
7	2	4	62	2	3
8	3	3	63	3	4
9	3	4	64	2	3
10	2	4	65	2	3
11	2	3	66	2	4
12	2	3	67	2	4
13	2	4	68	2	3
14	3	3	69	2	3
15	2	3	70	2	3
16	2	3	71	2	3
17	3	4	72	3	3
18	3	3	73	2	3
19	3	3	74	2	3
20	2	3	75	3	3
21	2	3	76	2	3
22	2	4	77	3	3
23	2	4	78	2	3
24	2	4	79	3	3
25	2	3	80	2	3
26	3	3	81	3	4
27	4	4	82	2	3
28	2	3	83	2	3
29	3	3	84	1	3
30	2	4	85	2	3
31	2	4	86	1	3
32	3	4	87	2	4
33	1	4	88	3	3
34	3	3	89	2	3
35	4	4	90	3	3
36	2	4	91	1	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
37	3	4
38	3	4
39	3	3
40	3	3
41	2	3
42	2	2
43	4	3
44	3	4
45	2	3
46	3	4
47	3	3
48	3	3
49	2	3
50	3	4
51	2	3
52	3	3
53	2	3
54	3	3
55	3	4

Responden	<i>Perceived</i>	<i>Preferred</i>
92	2	4
93	2	3
94	1	3
95	2	4
96	2	3
97	4	3
98	1	3
99	3	3
100	4	3
101	1	3
102	1	3
103	2	3
104	2	3
105	2	3
106	2	3
107	3	3
108	1	3
109	1	3
Rata-rata	2,47	3,38

Lampiran 20

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.291	109	.000	.823	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.219	109	.000	.859	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 4

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.227	109	.000	.832	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.219	109	.000	.885	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 6

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.247	109	.000	.841	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 21

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 7

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.244	109	.000	.864	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 8

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.216	109	.000	.863	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 9

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.242	109	.000	.858	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 10

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.208	109	.000	.876	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 11

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.223	109	.000	.842	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 22

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 12

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.231	109	.000	.873	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 13

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.194	109	.000	.873	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 14

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.213	109	.000	.877	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 15

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.214	109	.000	.893	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 16

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.213	109	.000	.874	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 23

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 17

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.235	109	.000	.878	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 18

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.231	109	.000	.890	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 19

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.237	109	.000	.881	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Hasil Uji Normalitas Pertanyaan 20

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA	.280	109	.000	.816	109	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 24

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 2

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	1875.000
Wilcoxon W	7546.000
Z	-9.425
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 3

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2025.000
Wilcoxon W	7075.000
Z	-8.158
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 4

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2022.000
Wilcoxon W	6775.000
Z	-7.841
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 5

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2111.000
Wilcoxon W	7997.000
Z	-8.891
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Lampiran 25

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 6

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	1648.000
Wilcoxon W	5926.000
Z	-7.953
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 7

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2893.500
Wilcoxon W	8353.500
Z	-6.577
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 8

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2313.000
Wilcoxon W	7878.000
Z	-8.224
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 9

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2054.500
Wilcoxon W	7410.500
Z	-8.430
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Lampiran 26

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 10

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2846.000
Wilcoxon W	8841.000
Z	-7.355
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 11

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	1999.500
Wilcoxon W	7670.500
Z	-8.877
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 12

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	1801.500
Wilcoxon W	6952.500
Z	-8.819
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 13

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2481.500
Wilcoxon W	8152.500
Z	-7.695
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Lampiran 27

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 14

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2063.500
Wilcoxon W	8058.500
Z	-9.210
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 15

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	1902.000
Wilcoxon W	7362.000
Z	-8.793
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 16

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2457.000
Wilcoxon W	8343.000
Z	-8.218
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 17

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2340.000
Wilcoxon W	8335.000
Z	-8.606
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Lampiran 28

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 18

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2954.500
Wilcoxon W	8625.500
Z	-6.752
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 19

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	2199.500
Wilcoxon W	8194.500
Z	-8.803
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

Tabel Hasil Uji Beda Rata-Rata Pertanyaan 20

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	1903.500
Wilcoxon W	7898.500
Z	-9.541
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kemampuan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 29

RANGKUMAN SARAN DARI ANGGOTA ORGANISASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

1. Kemampuan memenuhi dan/atau melebihi jumlah target penelitian.

- a. Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh para dosen relatif rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh terlalu banyaknya jam/beban mengajar karena jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)nya tidak mencukupi. Oleh karena itu, agar penelitian yang dihasilkan dosen dapat meningkat, universitas perlu merencanakan untuk menambah SDM pada prodi-prodi tertentu yang SDMnya terbatas
- b. Para dosen harus di dorong terus menerus melakukan penelitian.

2. Kemampuan mengidentifikasi, mengembangkan dan menjaga kesempatan penelitian berkualitas tinggi.

- a. Publikasi karya ilmiah, karya inovasi, bahan ajar lewat jaringan internet masih kurang, perlu dibantu (difasilitasi universitas) dan digencarkan termasuk upaya memperoleh hak cipta dan penghargaan terhadap karya atau hasil penelitian bermutu (baik dosen, mahasiswa dan segenap civitas universitas).
- b. Penghargaan penulisan karya hasil penelitian ke dalam jurnal terakreditasi perlu ditingkatkan
- c. Penghargaan pada dosen yang melakukan penelitian dan besarnya dana perlu ditingkatkan
- d. Mengupayakan diakuinya penelitian kepastakaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Menyarankan agar USD mendorong dosen-dosen USD meningkatkan kompetensi melalui studi lanjut S-3 dan penelitian/publikasi. Hal ini sejalan dengan tuntutan jaman yang menuntut kompetensi dan profesionalisme tinggi dan juga sesuai dengan Renstra USD yang salah satunya adalah menjadi Universitas bertaraf Internasional (*go international*) dan *outward looking*
- f. Tawaran program-program penelitian, baik dari pemerintah maupun dari non-pemerintah, harus selalu disosialisasikan kepada seluruh dosen.
- g. Tingkatkan kuantitas dan kualitas penelitian Perguruan Tinggi
- h. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen. Segera ditetapkan evaluasi kinerja dosen yang mempertimbangkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di USD.
- i. Memberikan keleluasaan pada dosen dan karyawan untuk melakukan penelitian. Jika mungkin memberi 'hibah' untuk penelitian (misal 5 dosen, 5 staf)

3. Kemampuan memastikan isi dan penyampaian program akademik relevan dengan kebutuhan dan harapan *stakeholder*

- a. Perampingan jurusan dan prodi yang sudah tidak relevan dengan kebutuhan *stakeholder* dan menjadi beban biaya di USD sehingga USD lebih fokus dalam meningkatkan kualitas dan daya saing.
- b. Tingkatkan terus kualitas pelayanan kepada *stakeholder* (*continuous improvement*)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 4. Kemampuan memelihara dan meningkatkan reputasi universitas sebagai penyedia mahasiswa berpengalaman dengan kualitas tinggi.**
 - a. Semakin meningkatnya pengembangan mahasiswa dalam bidang olahraga, kesenian, keilmuan, sehingga semakin mampu bersaing di kancah pertandingan-pertandingan. Dengan demikian USD semakin dikenal tidak hanya unggul dalam bidang pendidikan tapi juga menonjol dalam bidang non-pendidikan
- 5. Kemampuan memelihara proses pendaftaran/registrasi yang efektif dan berfokus pada mahasiswa dan calon mahasiswa.**
- 6. Kemampuan mengelola dan mengembangkan keberadaan pasar lama serta area pasar yang baru.**
 - a. Untuk mahasiswa, agar mahasiswa Universitas Sanata Dharma dapat menjadi daya tarik calon mahasiswa baru
- 7. Kemampuan mempengaruhi atau menyesuaikan terhadap perubahan dalam kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi.**
 - a. Sosialisasi berbagai aturan/kebijakan terkait dengan pengelolaan universitas secara terus menerus kepada pihak internal Universitas Sanata Dharma
- 8. Kemampuan memenuhi harapan komunitas/masyarakat dan alumni.**
 - a. Inovasi dalam ilmu pengetahuan yang produknya semakin menyejahterakan masyarakat perlu didorong dan diapresiasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Kemampuan mengelola koneksi Universitas dengan organisasi afiliasi atau organisasi lain.

- a. Semakin melibatkan alumni dalam peningkatan dan pengembangan mutu pelayanan, output universitas.

10. Kemampuan memastikan re-investasi yang cukup dan tepat dalam hal infrastruktur.

11. Kemampuan menarik atau mempertahankan calon mahasiswa yang memenuhi harapan dan persyaratan akademik.

- a. Sebaiknya mendukung potensi-potensi yang dapat mempromosikan Sanata Dharma agar dikenal dan diminati oleh calon-calon mahasiswa
- b. Promosi segala lini perlu digalakkan agar konsistensi jumlah mahasiswa lebih baik
- c. Sebagai universitas, USD perlu secepatnya meningkatkan kerjasama dengan pihak luar khususnya industri supaya keterserapan lulusan sangat tinggi. Keterserapan lulusan yang tinggi berdampak pada ketertarikan mahasiswa/calon mahasiswa untuk memilih Universitas Sanata Dharma sebagai tempat belajar

12. Kemampuan menarik dan mempertahankan karyawan bagian akademik dan/ bagian umum atau memelihara kemampuan karyawan pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan universitas.

- a. Mencari pengajar yang handal dan bertanggungjawab pada anak didiknya bukan mencari keuntungan pribadi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Tidak hanya mengembangkan tenaga akademik tetapi perlu mengembangkan tenaga non-akademik agar seimbang.
- c. Seleksi karyawan dan dosen diperketat sehingga penerimaan karyawan dan dosen lebih karena kualitas diri orang tersebut bukan karena KKN. Diharapkan proses belajar mengajar dan pelayanan lebih berkualitas. Misalnya laboran dari SMK atau diploma sebidang, staff lain dari ilmu sebidang, dosen yang unggul baik knowledge dan soft skillnya. Untuk itu diperlukan standart minimal seleksi karyawan dan dosen.
- d. Kualitas pelayanan di beberapa unit masih terasa rendah (belum maksimal) akan lebih baik jika ada pembinaan secara terus menerus bagi staf
- e. Syarat minimal kualifikasi tenaga kependidikan perlu dinaikkan minimal S1
- f. Sistem balas jasa dosen tidak tetap perlu diperbaiki

13. Kemampuan memelihara dan memperkuat kelangsungan organisasi.

- a. Bangun/buat unit auditor internal yang baik/kuat.
- b. Perbaiki pengendalian internal yang buruk seperti sumber daya manusia, struktur organisasi, strategi&komunikasi.
- c. Buat “*goal congruency*” antara universitas-fakultas-prodi-individu.
- d. Perlunya evaluasi dan kajian yang mendalam tentang pelaksanaan lima hari kerja di Universitas Sanata Dharma berkaitan dengan efektivitas kerja
- e. Kebijakan ditetapkan atas kewenangan masing-masing pihak dengan jelas, sangat dibutuhkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Universitas perlu menyisihkan waktu untuk meninjau secara komprehensif system organisasi yang ada di lingkungan universitas, misalnya peraturan kepegawaian (*reward and punishment*, garis komando, wewenang pengawasan), kualitas pelayanan & hubungan masyarakat (profesionalisme pegawai, strategi-strategi menjaga relasi dengan pihak luar, dsb).
- g. *Reward&punishment* ditegaskan.
- h. Job deskripsi diperjelas untuk semua lini manajemen
- i. Penegakan peraturan dipertegas.
- j. Penguatan tata kelola organisasi.
- k. Seluruh sarana dan prasarana USD sudah lebih dari memadai untuk menunjang kemajuan USD, namun sayang hal tersebut belum dapat dipergunakan secara maksimal oleh segenap elemen di USD. Kesadaran akan cara kerja yang efektif dan efisien belum dimiliki semua civitas di USD karena penyadaran akan itu semua jarang dikembangkan, dikomunikasikan dan disosialisasikan. Jika ada gerak-gerak batin tertentu lebih terjadi karena usaha-usaha yang bersifat individu, belum diarahkan oleh USD sebagai organisasi. Sudah sepatutnya USD segera bergerak untuk menggerakkan elemen-elemen di dalamnya untuk berpikir maju dan bekerja dengan baik&optimal.
- l. Peraturan kepegawaian yang sudah ada kiranya dapat di berlakukan sama antara unit satu dengan unit yang lain. Contohnya libur/tidak masuk satu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hari ada unit/biro yang berlaku ijin satu hari tetapi di unit lain harus mengambil cuti.

- m. Perlu pengalakan identitas universitas beserta perwujudanya perlu ditingkatkan.
- n. Konsistensi terhadap semua peraturan.
- o. Rumusan baru visi USD sejak 2008 yakni terwujudnya masyarakat Indonesia yang semakin bermartabat dan wawasan *outward looking* nya masih perlu internalisasi di kalangan pejabat, dosen dan karyawan agar tumbuh api yang lebih berkobar.
- p. Prinsip-prinsip *Good Corporate University Governance* yakni: kemandirian, transparansi dan akuntabilitas perlu ditingkatkan terus.
- q. Universitas perlu membawa anggota civitas akademika untuk memahami diri/peran/tanggungjawab dan memahami pula lingkungan/konteks operasi universitas.
- r. Menciptakan semangat memiliki dan menjadi satu bagian keluarga Universitas Sanata Dharma.
- s. Memastikan penekanan atas humanis dan cerdas, disbanding memenuhi kebutuhan eksternal yang berorientasi pada industry dan capital murni.
- t. Mencintai USD adalah mencintai lembaga dan orang-orang di dalamnya
- u. Peduli dan berbela rasa pada tiap pribadi dalam USD dalam batas maksimal kemampuan pribadi masing-masing

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- v. Menjadi tugas dan tanggungjawab semua dosen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa dalam hal pembelajaran, bimbingan, pendampingan non akademik.
- w. Sudah saatnya bagi USD untuk *go international* melalui *research, exchange student&lecturers* maka hal ini harus menjadi gerakan bersama semua pejabat
- x. Menyiapkan kompetensi dan kemampuan *leadership* para pimpinan
- y. Jangan terlalu *outward looking* sehingga melupakan kemampuan internal dalam menanggapi aneka kerjasama
- z. Perlu pengefektifan pemanfaatan fasilitas intranet yang mendukung kerja sama antar prodi
 - aa. Perlu membuat pemahaman/kesadaran arti *corporate-ness* yang mendukung pola kerja
 - bb. Jangan terlalu kuat mengadopsi tata kelola SDM versi pemerintah, *create* sendiri tata kelola yang pas versi Universitas Sanata Dharma. Bersama kita bisa.
 - cc. Bekerja sama dengan baik terhadap semua unit/fakultas dll yang dilayani
 - dd. Perlu penambahan tenaga yang professional terutama yang menangani di bagian *maintenance*, karena selama ini bagian *maintenance* yang ada di kampus mrican dan paingan hanya ada 6 personil. Yang tetap 1 orang dan 1 orang calon pegawai, 2 orang kontrak dan 2 orang harian lepas. Maka dengan lahan yang luas ini perlu tenaga keras dan tenaga professional.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Kemampuan mengelola pertumbuhan Universitas dan dampaknya pada sumber daya

- a. Penempatan SDM yang tepat pada tempat yang akan semakin meningkatkan kinerja Universitas.
- b. Pengembangan SDM tidak hanya di tingkat karyawan edukatif namun juga karyawan non edukatif sesuai dengan bidang kerja dan jenjang, akan meningkatkan kesiapan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya
- c. Volume/*overload* masing-masing tenaga kependidikan perlu diperhatikan agar hasil lebih optimal
- d. Perlu adanya *training-training/ workshop-workshop/* magang-magang bagi karyawan dan dosen yang dapat mengembangkan wawasan serta perkembangan unit, untuk menghadapi suatu universitas Jesuit yang mengglobal
- e. Baik kalau ada musyawarah bersama antar rektorat dan senat fakultas untuk mensinergikan gerak bersama mulai dari bawah dan tidak sekedar meneruskan kebijakan dari atas
- f. Perlu penyederhanaan organisasi khususnya yang membangun hubungan antar prodi

15. Kemampuan meminimalkan peluang terjadinya perilaku buruk, kesalahan birokrasi, dan/ praktik illegal atau tidak etis.

- a. Masalah peraturan dan implikasi hukumnya terhadap kasus-kasus karyawan harus diperhatikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Bertindak tegas terhadap semua bentuk perilaku kurang bertanggung jawab, material maupun moril

16. Kemampuan membangun hasil investasi yang layak dan kuat.

17. Kemampuan memastikan implementasi proyek yang direncanakan dan dilaksanakan oleh manajemen dapat terkoordinasi dengan baik dan sukses.

- a. *Benchmarking* tidak hanya sekedar menjadi program tapi hasilnya dapat diterapkan di USD
- b. Konsistensi terhadap hasil proyek untuk tetap di jalankan sesuai dengan rencana
- c. Mengelola hibah sangat melelahkan dan tampaknya koordinasi antara tim universitas dan jajaran/unit di bawahnya ada *lack/kesenjangan* informasi.
- d. Masalah tender hibah harus lebih diawasi

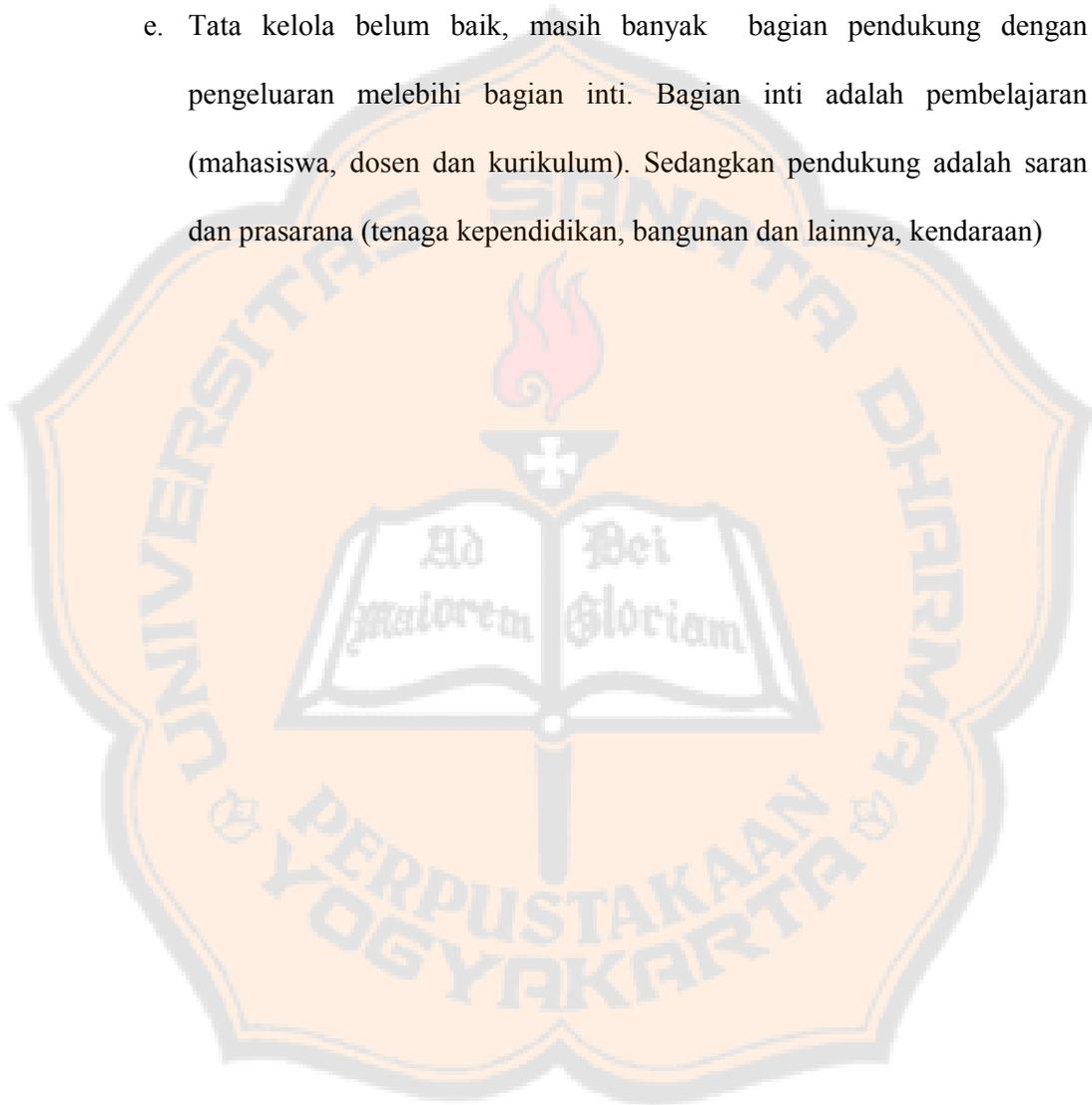
18. Kemampuan memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan pengendalian internal yang relevan.

19. Kemampuan mengelola tingkat pengeluaran universitas secara efektif.

- a. Sistem kontrol keuangan lebih ditingkatkan dan diperketat, sehingga kebocoran dan penyelewengan terhindarkan
- b. Efisiensi penggunaan anggaran.
- c. Pengelolaan anggaran dilakukan secara proporsional dalam hal pendapatan dan pengeluaran

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Desentralisasi pengelolaan anggaran di tingkat fakultas sehingga penggunaan anggaran lebih dapat di optimalkan secara proporsional terhadap jumlah mahasiswa
- e. Tata kelola belum baik, masih banyak bagian pendukung dengan pengeluaran melebihi bagian inti. Bagian inti adalah pembelajaran (mahasiswa, dosen dan kurikulum). Sedangkan pendukung adalah saran dan prasarana (tenaga kependidikan, bangunan dan lainnya, kendaraan)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20. Kemampuan memelihara strategi yang efektif dalam kaitannya dengan munculnya pesaing dalam pasar tradisional.

- a. Peningkatan program promosi USD sehingga USD dapat semakin dikenal luas di Indonesia karena berkualitas tinggi didalam penciptaan sarjana yang berdedikasi dan professional.
- b. Perbaikan sarana dan prasarana terutama di profesi sehingga mahasiswa menjadi lebih nyaman dan image pendidikan profesi lebih meningkat, kemudian disusul dengan perbaikan sarana dan prasarana untuk S1
- c. Keterpaduan sistem secara terpusat akan semakin membantu efektivitas dan efisiensi kinerja.
- d. Promosi tentang USD harus ditingkatkan terus melalui event-event dan media-media.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kepada Yth.

Romo/Bapak/Ibu

Pejabat Struktural Universitas dan Dosen

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

Dengan hormat,

Untuk keperluan dalam menyusun skripsi, saya dengan biodata sebagai berikut:

Nama : Yohana Intan Dias Sari

NIM : 07 2114 014

Telepon : 08562565737

Program Studi / Fakultas/ Universitas : Akuntansi, Ekonomi, Sanata Dharma

Pada saat ini sedang menyusun skripsi dengan judul **“PENILAIAN RISIKO ORGANISASI. Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.”**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui risiko yang dihadapi oleh organisasi sesuai persepsi anggota organisasi dan mengetahui solusi masing-masing risiko menurut anggota organisasi.

Saya sangat berharap partisipasi Romo/Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan sedikit waktu dan dapat membantu saya dalam menjawab beberapa pertanyaan sesuai kondisi di Universitas Sanata Dharma. Atas kesediaan untuk meluangkan waktunya, saya ucapkan terimakasih.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kode Responden:

1. DATA RESPONDEN

Petunjuk Pengisian:

Data Responden diisi dengan nama dan jabatan sesuai dengan keadaan Romo/Bapak/Ibu.

Nama :

Jenis Kelamin :

Fakultas/Biro :

Jabatan :

Lama Bekerja :

2. RISIKO ORGANISASI

Petunjuk Pengisian:

I. Bagian I

- Pada kolom *perceived*: berilah tanda \checkmark untuk setiap kemampuan yang dimiliki oleh Universitas Sanata Dharma.
- Pada kolom *preferred*: berilah tanda \checkmark untuk setiap kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh Universitas Sanata Dharma.

II. Bagian II

- Kemudian berilah sumbangan pemikiran untuk kemajuan Universitas Sanata Dharma.

Keterangan:

SR = Sangat Rendah

R = Rendah

T = Tinggi

ST = Sangat Tinggi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Top 20 Risks

http://www.usyd.edu.au/audit_risk/risk_management/top_20_risks.shtml

Research and Innovation

- 1 Meeting and/or exceeding research obligations or outcomes
- 2 Identifying, developing and maintaining high quality research opportunities

Learning & Teaching

- 3 Ensuring that content & delivery of academic programs remains relevant to stakeholder needs and expectations

Student Experience

- 4 Maintaining and enhancing University reputation as a provider of high quality student experience
- 5 Maintaining an effective, compliant and customer focused enrolment process

External Relations

- 6 Managing and developing existing and new market areas
- 7 Ability to influence or adapt to changes in Government's Higher Education Policy
- 8 Meeting the expectations of the community and alumni
- 9 Effectively managing University relationships with external/affiliate organizations

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 10 Ensuring adequate and appropriate re-investment in infrastructure
- 11 Attracting or retaining students that meet the University's academic expectations and requirements
- 12 Attracting and retaining academic and/or general staff or maintaining current personnel capabilities at a level that meets University requirement
- Maintaining and strengthening business continuity
- 14 Managing University growth and its impact on resources
- 15 Minimising opportunities for misconduct, maladministration and/or illegal or unethical practices
- 16 Maintaining strong and appropriate investment outcomes
- 17 Ensuring coordinated and successful implementation of significant change management projects
- 18 Ensuring compliance with relevant legislation, government policy and internal controls
- 19 Effectively managing University expenditure levels
- 20 Maintaining effective strategies for dealing with the emergence of competitors within traditional or target markets